

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13/PRT/M/2012  
TENTANG  
PEDOMAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

**PEDOMAN TEKNIS INVENTARISASI ASET IRIGASI**

**1. Pendahuluan**

Inventarisasi merupakan langkah awal dalam rangka Pengelolaan Aset Irigasi (PAI), sebagaimana tercantum dalam Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2006 tentang Irigasi.

Tahapan PAI meliputi inventarisasi, perencanaan pengelolaan, pelaksanaan pengelolaan, dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan aset irigasi, serta pemutakhiran hasil inventarisasi aset irigasi.

Produk dari kegiatan inventarisasi adalah data aset irigasi di setiap daerah irigasi (DI) yang disimpan dalam pangkalan data yang berada di kantor pengelola daerah irigasi sesuai dengan kewenangannya. Pelaksana inventarisasi adalah pengelola daerah irigasi yang bersangkutan.

**2. Aset Irigasi**

Aset irigasi terdiri atas dua jenis, yaitu:

a. Aset jaringan Irigasi, secara fungsional dapat dirinci menjadi :

- 1) Jaringan pembawa merupakan jaringan yang berfungsi untuk membawa air dari sumber ke sawah-sawah; dan
- 2) Jaringan pembuang atau drainase merupakan jaringan yang berfungsi untuk membuang kelebihan air dari sawah-sawah ke sungai.

Masing-masing aset jaringan terbagi menjadi dua komponen, yaitu:

- 1) Komponen sipil yang mayoritas terdiri atas bahan bangunan pasangan batu dan atau beton; dan
- 2) Komponen Mekanikal Elektrikal (ME) yang terdiri atas pintu-pintu air dan alat pengangkatnya.

b. Aset pendukung pengelolaan aset irigasi terdiri atas:

- 1) Kelembagaan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM);
- 3) Bangunan Gedung;
- 4) Peralatan OP; dan
- 5) Lahan.

**3. Data Umum**

Data yang diperlukan untuk inventarisasi aset irigasi dikumpulkan melalui pengisian Formulir Isian.

Data umum yang dikumpulkan terdiri atas:

### 3.1. Identitas Daerah Irigasi

Data yang dikumpulkan untuk identifikasi daerah irigasi (DI) meliputi data yang tidak berubah (data statis) dan data yang dapat berubah menurut waktu (data dinamis) sebagai berikut:

Data statis antara lain:

- a. Nama Daerah Irigasi;
- b. Kewenangan pengelolaan;
- c. Nama kantor pengelola;
- d. Nama wilayah sungai;
- e. Nama sumber air;
- f. Lokasi bangunan pengambilan (*intake*);
- g. Penggunaan jaringan;
- h. Pola tanam; dan
- i. Luas potensial.

Data dinamis antara lain:

- a. Luas fungsional;
- b. Luas terbangun jaringan utama;
- c. Luas terbangun jaringan tersier;
- d. Luas tanam padi pada musim tanam 1 (MT1), musim tanam 2 (MT2), dan musim tanam 3 (MT3) pada 1 tahun yang lalu;
- e. Luas tanam padi pada MT1, MT2, dan MT3 yang diharapkan setelah selesai dilaksanakan rencana pengelolaan aset irigasi (RPAI) yaitu rencana 5 (lima) tahun yang meliputi perbaikan dan penggantian aset irigasi, serta peningkatan aset pendukungnya; dan
- f. Catatan yang dibuat oleh pengelola Daerah Irigasi.

### 3.2. Data Ketersediaan Air

Data ketersediaan air meliputi:

- 1) Data statis; dan
- 2) Data dinamis dari bulan ke bulan.

Data statis meliputi:

- a. Nama bangunan utama (bendungan, bendung, pompa); dan
- b. Nama sungai atau sumber air lainnya.

Data dinamis dari bulan ke bulan meliputi:

- a. Debit pada sumber air rata-rata per periode pemberian air, yaitu setiap 10 (sepuluh) harian atau 15 (lima belas) harian;
- b. Debit pengambilan dari *intake* yang direncanakan setiap periode; dan
- c. Debit realisasi dari *intake*.

### 4. Data Aset Jaringan

Data aset jaringan terdiri atas komponen sipil dan komponen mekanikal elektrik (ME) yang terdiri atas data mengenai:

- a. bangunan utama;
- b. bangunan pelengkap pembawa;
- c. saluran;
- d. bangunan drainase; dan
- e. jaringan irigasi air tanah.

Data aset jaringan dikumpulkan melalui formulir isian yang terdiri atas 2 (dua) lembar, yaitu:

- a. lembar pertama berisi data statis mengenai aset jaringan. Lembar ini untuk tiap aset berbeda bentuknya, oleh karena itu disediakan 1(satu) lembar untuk setiap aset; dan
- b. lembar kedua berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang data dinamis. Lembar ini berbentuk dan berisi sama untuk semua jenis aset jaringan, oleh karena itu di dalam pedoman ini hanya dicetak 1 (satu) lembar. Pada waktu pelaksanaan lembar kedua ini perlu digandakan untuk dipergunakan pada semua jenis aset. Pada lembar kedua ini untuk aset-aset yang hanya terdiri atas komponen sipil saja, isian untuk aset ME dapat diabaikan.

Untuk jaringan irigasi air tanah dan jaringan irigasi tersier disediakan formulir isian tersendiri yang masing-masing terdiri atas 2 (dua) halaman.

Data statis yang dikumpulkan di lembar pertama antara lain terdiri atas:

- a. dimensi bangunan dan saluran;
- b. bahan bangunan sipil;
- c. luas daerah yang dilayani; dan
- d. tahun aset selesai dibangun dan dioperasikan.

Data dinamis yang dikumpulkan di lembar kedua antara lain terdiri atas:

- a. Nilai Aset Baru (NAB) yaitu nilai aset saat ini sesuai dengan nilai aset dalam SIMAK BMN;
  - b. kondisi aset;
  - c. fungsi aset;
  - d. keterangan bahwa aset pernah atau tidak pernah direhabilitasi dan tahun pelaksanaan; dan
  - e. usulan perbaikan atau penggantian, yang meliputi:
    - 1) jenis pekerjaan yang diperlukan;
    - 2) rincian perbaikan yang diperlukan;
    - 3) area pelayanan yang terpengaruh oleh kerusakan/pekerjaan perbaikan;
    - 4) total biaya yang diperlukan;
    - 5) urgensi dari pekerjaan yang diusulkan; dan
    - 6) tujuan utama dari pekerjaan.
5. Aset Pendukung
- Data aset pendukung yang dikumpulkan antara lain data mengenai:
- a. kelembagaan;
  - b. sumber daya manusia;
  - c. bangunan gedung;
  - d. peralatan operasi dan pemeliharaan (OP); dan
  - e. lahan yang bersangkutan dengan kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.
  - f. Untuk dapat menghitung kinerja sistem irigasi juga diperlukan data kinerja aset pendukung yang harus diisi pada formulir kinerja aset pendukung sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian D Pedoman ini.
6. Formulir Isian dan Petunjuk Pengisian
- Formulir isian beserta petunjuk pengisian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian D Pedoman ini.

## 7. Kode-kode yang Diperlukan

Untuk kepentingan sistem informasi pengelolaan aset irigasi (SIPAI) diperlukan kode-kode sebagai berikut:

- (5) kode Kabupaten/Kota;
- (6) kode wilayah sungai;
- (7) kode daerah irigasi; dan
- (8) kode aset irigasi.

Kode yang pada saat ini telah resmi adalah kode Kabupaten/Kota yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Oleh karena itu sebelum kode lain diterbitkan secara resmi, secara internal dibuat kode lain yang diperlukan untuk kepentingan pengolahan data. Masing-masing kode akan dijelaskan berikut ini.

### a. Kode Kabupaten/Kota

Kode Kabupaten/Kota diambil dari ketentuan yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kode terdiri atas 4 (empat) digit. Dari kode tersebut sudah dapat diketahui suatu Kabupaten/Kota masuk provinsi mana. Kode Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian A.

Kode Kabupaten/Kota (4 digit) :

1	2	3	4

### b. Kode Wilayah Sungai

Penulisan kode wilayah sungai terdiri atas 6 digit sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian B.

Kode Wilayah Sungai (6 digit) :

1	2	3	4	5	6

### c. Kode Daerah Irigasi

Penulisan kode Daerah Irigasi terdiri atas 8 digit dengan ketentuan sebagai berikut:

#### 1) Kode untuk Daerah Irigasi yang utuh terletak dalam satu Kabupaten/Kota:

Kode terdiri atas 8 digit :

1	2	3	4	5	6	7	8

Digit ke 1 dan 2 : merupakan kode Provinsi

Digit ke 3 dan 4 : merupakan kode Kabupaten/Kota

Digit ke 5 sampai dengan 8 : merupakan Nomor urut DI dalam satu Kabupaten/Kota yang bersangkutan sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang Penetapan Status Daerah Irigasi Yang Pengelolaannya Menjadi Wewenang Dan Tanggung Jawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

#### 2) Kode untuk Daerah Irigasi Lintas Kabupaten/Kota:

Kode terdiri atas 8 digit:

		0	0				
1	2	3	4	5	6	7	8

Digit ke 1 dan 2: merupakan kode Provinsi

Digit ke 3 dan 4: berupa angka 00 merupakan kode lintas Kabupaten/Kota.

Digit ke 5 sampai dengan 8: merupakan nomor urut Daerah Irigasi lintas Kabupaten/Kota dalam kewenangan provinsi yang bersangkutan.

#### 3) Kode untuk Daerah Irigasi Lintas Provinsi:

Kode terdiri atas 8 digit :

0	0	0	0				
1	2	3	4	5	6	7	8

Digit ke 1 sampai dengan 4: berupa angka 00 00 merupakan kode lintas Provinsi.

Digit ke 5 sampai dengan 8: merupakan nomor urut Daerah Irigasi lintas Provinsi dalam kewenangan Pusat.

4) Kode Kewenangan

Penulisan kode kewenangan pengelolaan Daerah Irigasi sebagai berikut:

A = Kode untuk Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah

B = Kode untuk Daerah Irigasi kewenangan pemerintah Provinsi

C = Kode untuk Daerah Irigasi kewenangan pemerintah

Kabupaten/Kota.

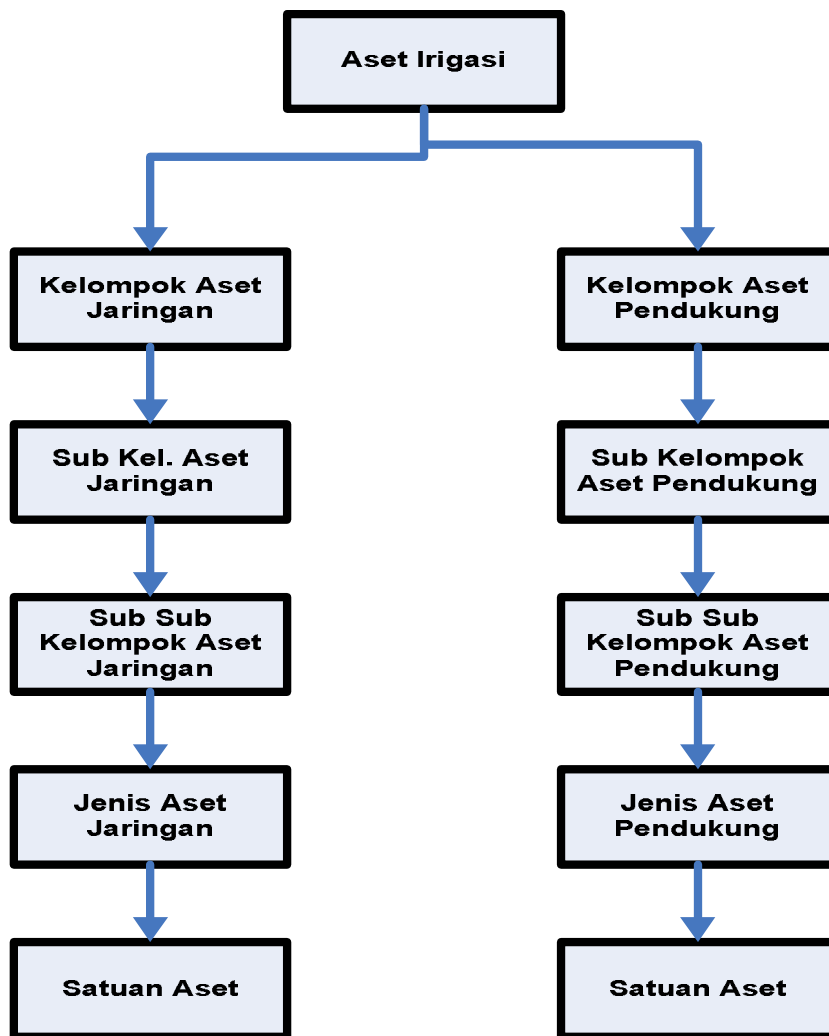
Kode kewenangan dipisahkan dari kode-kode Daerah Irigasi tersebut di atas karena kewenangan pengelolaan Daerah Irigasi dapat berubah, misalnya karena adanya pemekaran wilayah.

d. Kode Aset Irigasi

Kode Aset Irigasi ini akan terisi secara otomatis oleh aplikasi pengelolaan aset irigasi.

Alur pikir penentuan kode aset irigasi dalam pengembangan aplikasi pengelolaan aset irigasi sebagaimana tercantum dalam penjelasan berikut.

Sebelum menentukan kode dari aset irigasi terlebih dahulu perlu dibuat struktur pengelompokan aset terlebih dahulu. Untuk aset irigasi yang berupa jaringan maupun aset pendukung struktur pengelompokannya adalah sebagai berikut:

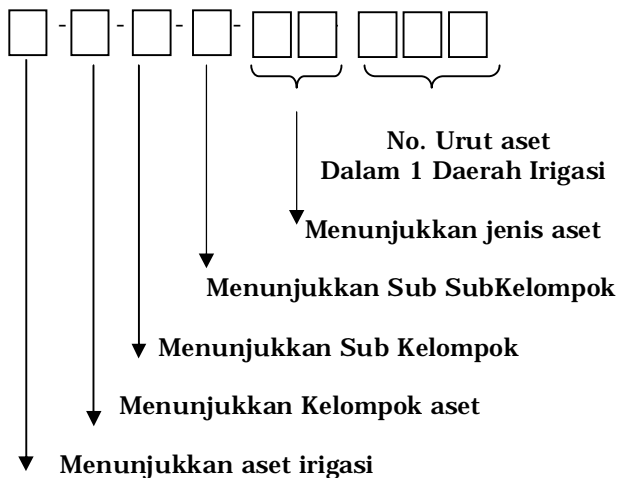


Gambar-1 Strukturisasi Aset Irigasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi, aset irigasi terdiri atas jaringan irigasi dan pendukung pengelolaan irigasi. Dalam pengkodean hal tersebut berarti aset irigasi terdiri atas 2 (dua) kelompok. Klasifikasi selanjutnya kelompok terbagi menjadi sub kelompok dan sub kelompok menjadi sub sub kelompok, akhirnya sub sub kelompok terdiri atas satuan aset.

Sampai dengan sub-sub-kelompok aset irigasi terdiri atas 4 (empat) digit, setiap sub-sub-kelompok terdiri atas beberapa jenis aset yang bisa sampai 2 (dua) digit, sedangkan satu jenis aset dalam satu Daerah Irigasi yang besar dapat sampai mencapai angka 3 (tiga) digit. Secara keseluruhan kode aset irigasi terdiri atas 9 (sembilan) digit. Lihat Gambar-2 Skema Pembentukan Kode Aset Irigasi pada halaman berikut ini dan Kode Aset Irigasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian C.

Kode Aset Irigasi (9 digit) :



Perlu diketahui dalam Tabel-1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian C Kode Aset Irigasi, terdapat baris-baris yang dikosongkan dengan maksud untuk dapat ditambahkan bilamana ada tambahan jenis-jenis aset yang belum termasuk dalam daftar.

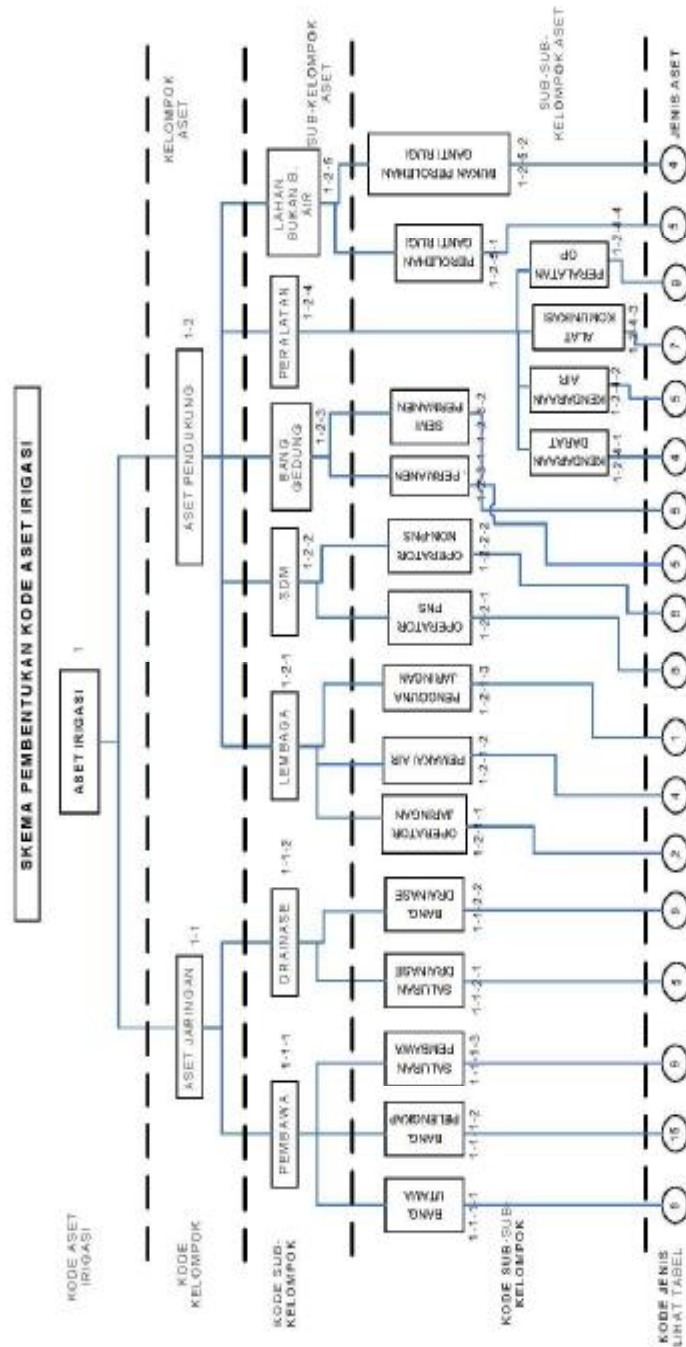
Penambahan data dilakukan dengan cara:

Dituliskan jenis aset yang baru yang belum ada dalam daftar kedalam formulir, kemudian diberikan kode aset sementara dengan melanjutkan nomor kode jenis aset terakhir yang telah ada dalam daftar.

Selanjutnya jenis aset baru dan kode aset sementara diberitahukan melalui pos, faximile, atau e-mail kepada:

- a. Subdit. Data dan Informasi, Direktorat Bina Program, Ditjen. Sumber Daya Air, Jl. Pattimura No.20, Kebayoran Baru, Jakarta [subditdai@sda.pu.go.id](mailto:subditdai@sda.pu.go.id),
- b. Subdit. Perencanaan Teknis Irigasi dan Rawa, Direktorat Irigasi dan Rawa dengan alamat [cantek.ditgasira@sda.pu.go.id](mailto:cantek.ditgasira@sda.pu.go.id) ;dan
- c. Subdit. Perencanaan Operasi dan Pemeliharaan, Direktorat Bina Operasi Dan Pemeliharaan dengan alamat [Cantek\\_op@yahoo.co.id](mailto:Cantek_op@yahoo.co.id)

Usulan kode-kode baru tersebut akan ditetapkan kode aset definitifnya dan dimutakhirkan melalui aplikasi pengelolaan aset irigasi



Gambar-2 Skema Pembentukan Kode Aset Irigasi



## 8. Kode Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT)

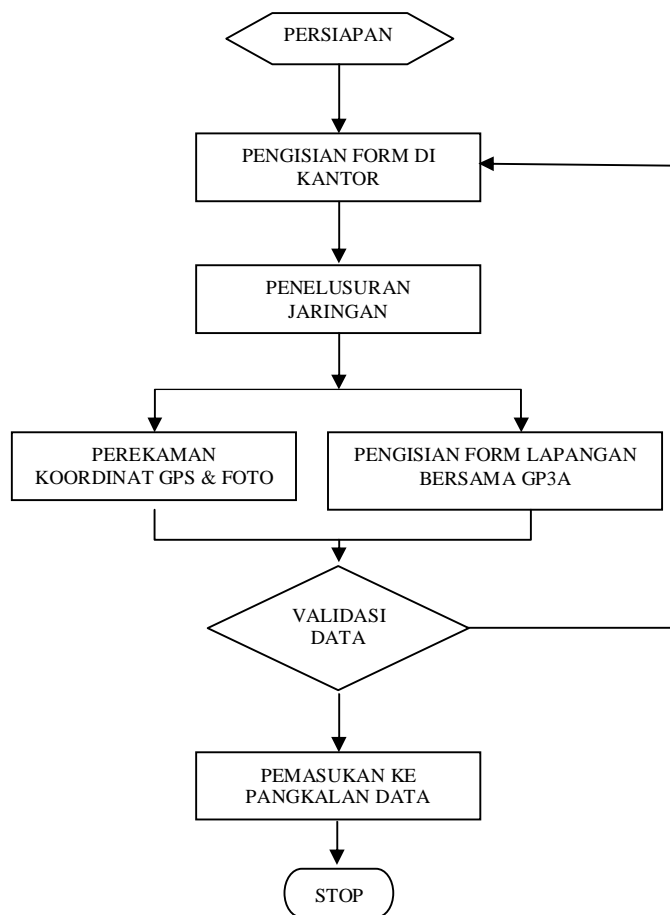
Kode jaringan irigasi air tanah (JIAT) sebagaimana tercantum Lampiran I Bagian C. Formulir isian untuk aset jaringan irigasi dan aset pendukung dalam JIAT dijadikan satu, namun inventarisasi aset jaringan irigasi dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan untuk aset pendukung dilakukan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

## 9. Bagan Alur Kegiatan Inventarisasi

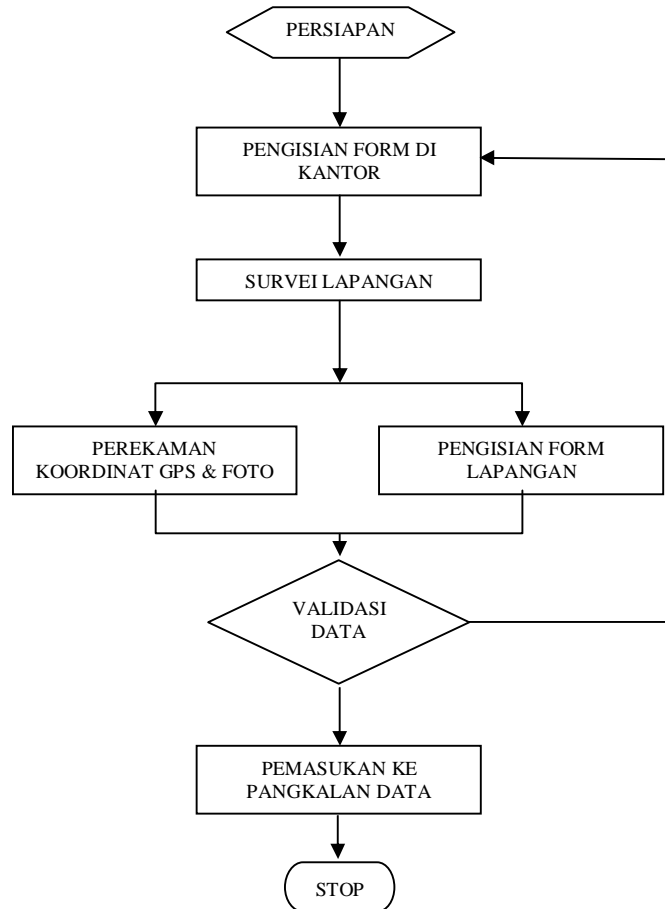
Untuk mempermudah pemahaman mengenai urutan kegiatan inventarisasi aset irigasi dapat dilihat bagan alur di bawah ini.

Gambar-3 menunjukkan bagan alur inventarisasi aset jaringan yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Gambar-4 menunjukkan bagan alur inventarisasi aset pendukung yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.



Gambar-3 Bagan Alur Inventarisasi Aset Jaringan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun



Gambar – 4 Bagan Alur Inventarisasi Aset Pendukung 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun

#### 10. Metodologi Inventarisasi Aset Irigasi

Inventarisasi aset irigasi dilaksanakan dengan dukungan perangkat komputer. Kegiatan inventarisasi aset irigasi dalam rangka PAI mencakup kegiatan:

- a. persiapan kegiatan inventarisasi aset irigasi;
- b. pengumpulan data sekunder;
- c. penelusuran jaringan dan luas area yang dilayani untuk mendapatkan data GPS dan pengisian formulir untuk data yang harus dilihat di lapangan;
- d. validasi data;
- e. pemasukan data ke komputer; dan
- f. penyusunan laporan inventarisasi.

#### PENJELASAN

- a. Persiapan kegiatan inventarisasi aset irigasi

Persiapan dilakukan oleh pengelola Daerah Irigasi yang bersangkutan.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan:

- 1) Penyiapan petugas yang diperlukan meliputi:

- a) Koordinator Inventarisasi PAI, yang bertugas mengoordinasi seluruh kegiatan inventarisasi, baik inventarisasi aset jaringan yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun maupun inventarisasi aset pendukung yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun;
- b) Koordinator Lapangan PAI, yang bertanggung jawab mengoordinasi penelusuran jaringan untuk pengisian formulir di lapangan;
- c) Validator Data PAI, yang bertanggung jawab atas pengisian, kelengkapan dan validasi data di kantor;

- d) Operator Komputer, yang bertanggung jawab atas pemasukan data ke komputer; dan
  - e) petugas pembantu yang lain sesuai kebutuhan.
- 2) Pelatihan yang diperlukan, meliputi:
- a) Pelatihan pengisian formulir data inventarisasi untuk Koordinator Lapangan; dan
  - b) Pelatihan pengoperasian komputer, pengambilan foto digital, dan perangkat GPS untuk Operator Komputer;
- 3) Pengecekan peralatan yang diperlukan, dilakukan oleh Koordinator Inventarisasi, antara lain peralatan:
- a) pengambilan foto : kamera digital;
  - b) pengambilan koordinat geografis : perangkat GPS;
  - c) pengukur panjang : rollmeter;
  - d) penyimpan dan pengolahan data : komputer;
  - e) hitung : kalkulator;
  - f) tulis : formulir, bolpen; dan
  - g) pelindung petugas lapangan : topi, sepatu karet, payung, jas hujan.
- 4) Penyusunan jadwal oleh Koordinator Inventarisasi meliputi jadwal:
- a) pelatihan;
  - b) pengisian data di kantor;
  - c) penyusunan tim survei penelusuran;
  - d) pemberitahuan kepada P3A/GP3A/IP3A;
  - e) pertemuan penjelasan dan pembagian tugas seluruh anggota tim survei;
  - f) penelusuran jaringan;
  - g) validasi data;
  - h) pemasukan data ke komputer; dan
  - i) pengiriman data melalui internet (dalam hal diperlukan).
- 5) Penghitungan biaya yang dilakukan oleh Koordinator Inventarisasi, yang terdiri antara lain biaya:
- a) pengadaan peralatan (hanya pada saat pertama kali inventarisasi)
  - b) fotocopy formulir;
  - c) perjalanan dinas/honorarium anggota tim survei;
  - d) pengiriman data melalui internet (dalam hal diperlukan);
  - e) lain-lain : konsumsi, topi, sepatu karet, payung, jas hujan, BBM, P3K.
- 6) Pengadaan Peralatan
- Untuk mendukung inventarisasi dilakukan:
- a) inventarisasi alat yang diperlukan;
  - b) pemanfaatan peralatan yang sudah ada; dan
  - c) pengadaan peralatan yang diperlukan.
- b. Pengumpulan Data Sekunder
- Beberapa data dapat dikumpulkan dan diisikan dari data sekunder di kantor antara lain data:
- 1) yang tidak berubah/permanen
  - 2) mengenai Identitas Daerah Irigasi
  - 3) ketersediaan Air.
- c. Penelusuran Jaringan dan luas area yang dilayani.
- Penelusuran Jaringan dan luas area yang dilayani dilakukan untuk mendapatkan data GPS dan pengisian formulir.

Penelusuran jaringan dilakukan dengan tujuan:

- 1) pengambilan data koordinat geografis melalui perangkat GPS dan pengambilan foto digital mutakhir.  
Kegiatan penelusuran data GPS pada prinsipnya hanya dilakukan sekali, kecuali ada perubahan jaringan atau luas area yang dilayani. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan terpisah dari kegiatan penelusuran untuk pengisian formulir, karena waktu yang diperlukan untuk penelusuran data GPS lebih singkat dari pada waktu untuk pengisian formulir.
- 2) pengisian formulir inventarisasi yang datanya harus didapat dari lapangan.

Untuk pengisian formulir inventarisasi juga diperlukan penelusuran jaringan serta pemotretan dengan kamera digital.

Pemotretan dengan kamera digital dilakukan dengan maksud:

- File digital mudah disimpan dalam komputer;
- Tiap foto tidak diperlukan untuk dicetak; dan
- Prosesnya lebih mudah dan lebih singkat.

Baik pengambilan data koordinat GPS maupun pemotretan digital, kedua datanya akan tersimpan pertama kali di dalam alatnya sendiri. Kemudian setelah selesai baru dapat dimasukkan ke dalam komputer. Untuk memudahkan penyimpanan data ke dalam komputer pada saat penelusuran di lapangan perlu dibuat catatan dalam formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian D.

Kegiatan penelusuran jaringan untuk mendapatkan data GPS dapat dilaksanakan bersama-sama untuk kepentingan lain selain PAI, misalnya dalam rangka PSETK, atau dalam rangka OP yang telah rutin diselenggarakan atau dalam rangka desain partisipatif. Dianjurkan agar kegiatan penelusuran jaringan ini diselenggarakan secara bersamaan untuk efisiensi dan dimulai dari *intake* (hulu) menuju ke hilir.

d. Validasi Data

Sebelum data dimasukkan ke dalam pangkalan data di komputer terlebih dahulu harus divalidasi untuk memperoleh kebenaran, yang dilakukan oleh Koordinator Inventarisasi. Data yang perlu divalidasi terutama mengenai dimensi aset, umur aset, nilai aset baru, kondisi, fungsi dan biaya yang diusulkan.

e. Pemasukan Data ke Komputer

Setelah divalidasi data dimasukkan ke dalam pangkalan data di komputer menggunakan aplikasi PDSDA-PAI. Pemasukan Data ini dilakukan oleh Operator Komputer yang menguasai aplikasi PDSDA-PAI, sebaiknya petugas tersebut adalah pengelola SISDA dari Unit Pelaksana Teknis atau Unit Pelaksana Teknis Daerah atau dinas yang menangani irigasi.

f. Penyusunan Laporan Hasil Inventarisasi

Hasil inventarisasi aset irigasi disusun dalam laporan inventarisasi. Contoh isi laporan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Bagian A.

MENTERI PEKERJAAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA ,

DJOKO KIRMANTO

LAMPIRAN I

**BAGIAN A**

**KODE KABUPATEN/KOTA**

## Kode Kabupaten/Kota

Master File Kabupaten 2003 - 2009

[illegible]

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009





Kode Kabupaten/Kota

Master File Kabupaten 2003 - 2009

CD4	VS465 (Jan 2007)	VS466 (Dec 2007)	VS467 (Jan 2008)	VS468 (Oct 2008)	VS469 (April 2009)	VS470 (Jan 2009)	Q467	VS467 (April 2009)
1008	BLAUNDRAGON	1009	BLAUNDRAGON	1010	BLAUNDRAGON	1011	BLAUNDRAGON	1012
1013	OTIA DANDAR LAMPUNG	1014	OTIA DANDAR LAMPUNG	1015	OTIA DANDAR LAMPUNG	1016	OTIA DANDAR LAMPUNG	1017
1018	OTIA DANDAR LAMPUNG	1019	OTIA DANDAR LAMPUNG	1020	OTIA DANDAR LAMPUNG	1021	OTIA DANDAR LAMPUNG	1022
1023	OTIA DANDAR LAMPUNG	1024	OTIA DANDAR LAMPUNG	1025	OTIA DANDAR LAMPUNG	1026	OTIA DANDAR LAMPUNG	1027
1028	OTIA DANDAR LAMPUNG	1029	OTIA DANDAR LAMPUNG	1030	OTIA DANDAR LAMPUNG	1031	OTIA DANDAR LAMPUNG	1032
1033	OTIA DANDAR LAMPUNG	1034	OTIA DANDAR LAMPUNG	1035	OTIA DANDAR LAMPUNG	1036	OTIA DANDAR LAMPUNG	1037
1038	OTIA DANDAR LAMPUNG	1039	OTIA DANDAR LAMPUNG	1040	OTIA DANDAR LAMPUNG	1041	OTIA DANDAR LAMPUNG	1042
1043	OTIA DANDAR LAMPUNG	1044	OTIA DANDAR LAMPUNG	1045	OTIA DANDAR LAMPUNG	1046	OTIA DANDAR LAMPUNG	1047
1048	OTIA DANDAR LAMPUNG	1049	OTIA DANDAR LAMPUNG	1050	OTIA DANDAR LAMPUNG	1051	OTIA DANDAR LAMPUNG	1052
1053	OTIA DANDAR LAMPUNG	1054	OTIA DANDAR LAMPUNG	1055	OTIA DANDAR LAMPUNG	1056	OTIA DANDAR LAMPUNG	1057
1058	OTIA DANDAR LAMPUNG	1059	OTIA DANDAR LAMPUNG	1060	OTIA DANDAR LAMPUNG	1061	OTIA DANDAR LAMPUNG	1062
1063	OTIA DANDAR LAMPUNG	1064	OTIA DANDAR LAMPUNG	1065	OTIA DANDAR LAMPUNG	1066	OTIA DANDAR LAMPUNG	1067
1068	OTIA DANDAR LAMPUNG	1069	OTIA DANDAR LAMPUNG	1070	OTIA DANDAR LAMPUNG	1071	OTIA DANDAR LAMPUNG	1072
1073	OTIA DANDAR LAMPUNG	1074	OTIA DANDAR LAMPUNG	1075	OTIA DANDAR LAMPUNG	1076	OTIA DANDAR LAMPUNG	1077
1078	OTIA DANDAR LAMPUNG	1079	OTIA DANDAR LAMPUNG	1080	OTIA DANDAR LAMPUNG	1081	OTIA DANDAR LAMPUNG	1082
1083	OTIA DANDAR LAMPUNG	1084	OTIA DANDAR LAMPUNG	1085	OTIA DANDAR LAMPUNG	1086	OTIA DANDAR LAMPUNG	1087
1088	OTIA DANDAR LAMPUNG	1089	OTIA DANDAR LAMPUNG	1090	OTIA DANDAR LAMPUNG	1091	OTIA DANDAR LAMPUNG	1092
1093	OTIA DANDAR LAMPUNG	1094	OTIA DANDAR LAMPUNG	1095	OTIA DANDAR LAMPUNG	1096	OTIA DANDAR LAMPUNG	1097
1098	OTIA DANDAR LAMPUNG	1099	OTIA DANDAR LAMPUNG	1100	OTIA DANDAR LAMPUNG	1101	OTIA DANDAR LAMPUNG	1102
1103	OTIA DANDAR LAMPUNG	1104	OTIA DANDAR LAMPUNG	1105	OTIA DANDAR LAMPUNG	1106	OTIA DANDAR LAMPUNG	1107
1108	OTIA DANDAR LAMPUNG	1109	OTIA DANDAR LAMPUNG	1110	OTIA DANDAR LAMPUNG	1111	OTIA DANDAR LAMPUNG	1112
1113	OTIA DANDAR LAMPUNG	1114	OTIA DANDAR LAMPUNG	1115	OTIA DANDAR LAMPUNG	1116	OTIA DANDAR LAMPUNG	1117
1118	OTIA DANDAR LAMPUNG	1119	OTIA DANDAR LAMPUNG	1120	OTIA DANDAR LAMPUNG	1121	OTIA DANDAR LAMPUNG	1122
1123	OTIA DANDAR LAMPUNG	1124	OTIA DANDAR LAMPUNG	1125	OTIA DANDAR LAMPUNG	1126	OTIA DANDAR LAMPUNG	1127
1128	OTIA DANDAR LAMPUNG	1129	OTIA DANDAR LAMPUNG	1130	OTIA DANDAR LAMPUNG	1131	OTIA DANDAR LAMPUNG	1132
1133	OTIA DANDAR LAMPUNG	1134	OTIA DANDAR LAMPUNG	1135	OTIA DANDAR LAMPUNG	1136	OTIA DANDAR LAMPUNG	1137
1138	OTIA DANDAR LAMPUNG	1139	OTIA DANDAR LAMPUNG	1140	OTIA DANDAR LAMPUNG	1141	OTIA DANDAR LAMPUNG	1142
1143	OTIA DANDAR LAMPUNG	1144	OTIA DANDAR LAMPUNG	1145	OTIA DANDAR LAMPUNG	1146	OTIA DANDAR LAMPUNG	1147
1148	OTIA DANDAR LAMPUNG	1149	OTIA DANDAR LAMPUNG	1150	OTIA DANDAR LAMPUNG	1151	OTIA DANDAR LAMPUNG	1152
1153	OTIA DANDAR LAMPUNG	1154	OTIA DANDAR LAMPUNG	1155	OTIA DANDAR LAMPUNG	1156	OTIA DANDAR LAMPUNG	1157
1158	OTIA DANDAR LAMPUNG	1159	OTIA DANDAR LAMPUNG	1160	OTIA DANDAR LAMPUNG	1161	OTIA DANDAR LAMPUNG	1162
1163	OTIA DANDAR LAMPUNG	1164	OTIA DANDAR LAMPUNG	1165	OTIA DANDAR LAMPUNG	1166	OTIA DANDAR LAMPUNG	1167
1168	OTIA DANDAR LAMPUNG	1169	OTIA DANDAR LAMPUNG	1170	OTIA DANDAR LAMPUNG	1171	OTIA DANDAR LAMPUNG	1172
1173	OTIA DANDAR LAMPUNG	1174	OTIA DANDAR LAMPUNG	1175	OTIA DANDAR LAMPUNG	1176	OTIA DANDAR LAMPUNG	1177
1178	OTIA DANDAR LAMPUNG	1179	OTIA DANDAR LAMPUNG	1180	OTIA DANDAR LAMPUNG	1181	OTIA DANDAR LAMPUNG	1182
1183	OTIA DANDAR LAMPUNG	1184	OTIA DANDAR LAMPUNG	1185	OTIA DANDAR LAMPUNG	1186	OTIA DANDAR LAMPUNG	1187
1188	OTIA DANDAR LAMPUNG	1189	OTIA DANDAR LAMPUNG	1190	OTIA DANDAR LAMPUNG	1191	OTIA DANDAR LAMPUNG	1192
1193	OTIA DANDAR LAMPUNG	1194	OTIA DANDAR LAMPUNG	1195	OTIA DANDAR LAMPUNG	1196	OTIA DANDAR LAMPUNG	1197
1198	OTIA DANDAR LAMPUNG	1199	OTIA DANDAR LAMPUNG	1200	OTIA DANDAR LAMPUNG	1201	OTIA DANDAR LAMPUNG	1202
1203	OTIA DANDAR LAMPUNG	1204	OTIA DANDAR LAMPUNG	1205	OTIA DANDAR LAMPUNG	1206	OTIA DANDAR LAMPUNG	1207
1208	OTIA DANDAR LAMPUNG	1209	OTIA DANDAR LAMPUNG	1210	OTIA DANDAR LAMPUNG	1211	OTIA DANDAR LAMPUNG	1212
1213	OTIA DANDAR LAMPUNG	1214	OTIA DANDAR LAMPUNG	1215	OTIA DANDAR LAMPUNG	1216	OTIA DANDAR LAMPUNG	1217
1218	OTIA DANDAR LAMPUNG	1219	OTIA DANDAR LAMPUNG	1220	OTIA DANDAR LAMPUNG	1221	OTIA DANDAR LAMPUNG	1222
1223	OTIA DANDAR LAMPUNG	1224	OTIA DANDAR LAMPUNG	1225	OTIA DANDAR LAMPUNG	1226	OTIA DANDAR LAMPUNG	1227
1228	OTIA DANDAR LAMPUNG	1229	OTIA DANDAR LAMPUNG	1230	OTIA DANDAR LAMPUNG	1231	OTIA DANDAR LAMPUNG	1232
1233	OTIA DANDAR LAMPUNG	1234	OTIA DANDAR LAMPUNG	1235	OTIA DANDAR LAMPUNG	1236	OTIA DANDAR LAMPUNG	1237
1238	OTIA DANDAR LAMPUNG	1239	OTIA DANDAR LAMPUNG	1240	OTIA DANDAR LAMPUNG	1241	OTIA DANDAR LAMPUNG	1242
1243	OTIA DANDAR LAMPUNG	1244	OTIA DANDAR LAMPUNG	1245	OTIA DANDAR LAMPUNG	1246	OTIA DANDAR LAMPUNG	1247
1248	OTIA DANDAR LAMPUNG	1249	OTIA DANDAR LAMPUNG	1250	OTIA DANDAR LAMPUNG	1251	OTIA DANDAR LAMPUNG	1252
1253	OTIA DANDAR LAMPUNG	1254	OTIA DANDAR LAMPUNG	1255	OTIA DANDAR LAMPUNG	1256	OTIA DANDAR LAMPUNG	1257
1258	OTIA DANDAR LAMPUNG	1259	OTIA DANDAR LAMPUNG	1260	OTIA DANDAR LAMPUNG	1261	OTIA DANDAR LAMPUNG	1262
1263	OTIA DANDAR LAMPUNG	1264	OTIA DANDAR LAMPUNG	1265	OTIA DANDAR LAMPUNG	1266	OTIA DANDAR LAMPUNG	1267
1268	OTIA DANDAR LAMPUNG	1269	OTIA DANDAR LAMPUNG	1270	OTIA DANDAR LAMPUNG	1271	OTIA DANDAR LAMPUNG	1272
1273	OTIA DANDAR LAMPUNG	1274	OTIA DANDAR LAMPUNG	1275	OTIA DANDAR LAMPUNG	1276	OTIA DANDAR LAMPUNG	1277
1278	OTIA DANDAR LAMPUNG	1279	OTIA DANDAR LAMPUNG	1280	OTIA DANDAR LAMPUNG	1281	OTIA DANDAR LAMPUNG	1282
1283	OTIA DANDAR LAMPUNG	1284	OTIA DANDAR LAMPUNG	1285	OTIA DANDAR LAMPUNG	1286	OTIA DANDAR LAMPUNG	1287
1288	OTIA DANDAR LAMPUNG	1289	OTIA DANDAR LAMPUNG	1290	OTIA DANDAR LAMPUNG	1291	OTIA DANDAR LAMPUNG	1292
1293	OTIA DANDAR LAMPUNG	1294	OTIA DANDAR LAMPUNG	1295	OTIA DANDAR LAMPUNG	1296	OTIA DANDAR LAMPUNG	1297
1298	OTIA DANDAR LAMPUNG	1299	OTIA DANDAR LAMPUNG	1300	OTIA DANDAR LAMPUNG	1301	OTIA DANDAR LAMPUNG	1302
1303	OTIA DANDAR LAMPUNG	1304	OTIA DANDAR LAMPUNG	1305	OTIA DANDAR LAMPUNG	1306	OTIA DANDAR LAMPUNG	1307
1308	OTIA DANDAR LAMPUNG	1309	OTIA DANDAR LAMPUNG	1310	OTIA DANDAR LAMPUNG	1311	OTIA DANDAR LAMPUNG	1312
1313	OTIA DANDAR LAMPUNG	1314	OTIA DANDAR LAMPUNG	1315	OTIA DANDAR LAMPUNG	1316	OTIA DANDAR LAMPUNG	1317
1318	OTIA DANDAR LAMPUNG	1319	OTIA DANDAR LAMPUNG	1320	OTIA DANDAR LAMPUNG	1321	OTIA DANDAR LAMPUNG	1322
1323	OTIA DANDAR LAMPUNG	1324	OTIA DANDAR LAMPUNG	1325	OTIA DANDAR LAMPUNG	1326	OTIA DANDAR LAMPUNG	1327
1328	OTIA DANDAR LAMPUNG	1329	OTIA DANDAR LAMPUNG	1330	OTIA DANDAR LAMPUNG	1331	OTIA DANDAR LAMPUNG	1332
1333	OTIA DANDAR LAMPUNG	1334	OTIA DANDAR LAMPUNG	1335	OTIA DANDAR LAMPUNG	1336	OTIA DANDAR LAMPUNG	1337
1338	OTIA DANDAR LAMPUNG	1339	OTIA DANDAR LAMPUNG	1340	OTIA DANDAR LAMPUNG	1341	OTIA DANDAR LAMPUNG	1342
1343	OTIA DANDAR LAMPUNG	1344	OTIA DANDAR LAMPUNG	1345	OTIA DANDAR LAMPUNG	1346	OTIA DANDAR LAMPUNG	1347
1348	OTIA DANDAR LAMPUNG	1349	OTIA DANDAR LAMPUNG	1350	OTIA DANDAR LAMPUNG	1351	OTIA DANDAR LAMPUNG	1352
1353	OTIA DANDAR LAMPUNG	1354	OTIA DANDAR LAMPUNG	1355	OTIA DANDAR LAMPUNG	1356	OTIA DANDAR LAMPUNG	1357
1358	OTIA DANDAR LAMPUNG	1359	OTIA DANDAR LAMPUNG	1360	OTIA DANDAR LAMPUNG	1361	OTIA DANDAR LAMPUNG	1362
1363	OTIA DANDAR LAMPUNG	1364	OTIA DANDAR LAMPUNG	1365	OTIA DANDAR LAMPUNG	1366	OTIA DANDAR LAMPUNG	1367
1368	OTIA DANDAR LAMPUNG	1369	OTIA DANDAR LAMPUNG	1370	OTIA DANDAR LAMPUNG	1371	OTIA DANDAR LAMPUNG	1372
1373	OTIA DANDAR LAMPUNG	1374	OTIA DANDAR LAMPUNG	1375	OTIA DANDAR LAMPUNG	1376	OTIA DANDAR LAMPUNG	1377
1378	OTIA DANDAR LAMPUNG	1379	OTIA DANDAR LAMPUNG	1380	OTIA DANDAR LAMPUNG	1381	OTIA DANDAR LAMPUNG	1382
1383	OTIA DANDAR LAMPUNG	1384	OTIA DANDAR LAMPUNG	1385	OTIA DANDAR LAMPUNG	1386	OTIA DANDAR LAMPUNG	1387
1388	OTIA DANDAR LAMPUNG	1389	OTIA DANDAR LAMPUNG	1390	OTIA DANDAR LAMPUNG	1391	OTIA DANDAR LAMPUNG	1392
1393	OTIA DANDAR LAMPUNG	1394	OTIA DANDAR LAMPUNG	1395	OTIA DANDAR LAMPUNG	1396	OTIA DANDAR LAMPUNG	1397
1398	OTIA DANDAR LAMPUNG	1399	OTIA DANDAR LAMPUNG	1400	OTIA DANDAR LAMPUNG	1401	OTIA DANDAR LAMPUNG	1402
1403	OTIA DANDAR LAMPUNG	1404	OTIA DANDAR LAMPUNG	1405	OTIA DANDAR LAMPUNG	1406	OTIA DANDAR LAMPUNG	1407
1408	OTIA DANDAR LAMPUNG	1409	OTIA DANDAR LAMPUNG	1410	OTIA DANDAR LAMPUNG	1411	OTIA DANDAR LAMPUNG	1412
1413	OTIA DANDAR LAMPUNG	1414	OTIA DANDAR LAMPUNG	1415	OTIA DANDAR LAMPUNG	1416	OTIA DANDAR LAMPUNG	1417
1418	OTIA DANDAR LAMPUNG	1419	OTIA DANDAR LAMPUNG	1420	OTIA DANDAR LAMPUNG	1421	OTIA DANDAR LAMPUNG	1422
1423	OTIA DANDAR LAMPUNG	1424	OTIA DANDAR LAMPUNG	1425	OTIA DANDAR LAMPUNG	1426	OTIA DANDAR LAMPUNG	1427
1428	OTIA DANDAR LAMPUNG	1429	OTIA DANDAR LAMPUNG	1430	OTIA DANDAR LAMPUNG	1431	OTIA DANDAR LAMPUNG	1432
1433	OTIA DANDAR LAMPUNG	1434	OTIA DANDAR LAMPUNG	1435	OTIA DANDAR LAMPUNG	1436	OTIA DANDAR LAMPUNG	1437
1438	OTIA DANDAR LAMPUNG	1439	OTIA DANDAR LAMPUNG	1440	OTIA DANDAR LAMPUNG	1441	OTIA DANDAR LAMPUNG	1442
1443	OTIA DANDAR LAMPUNG	1444	OTIA DANDAR LAMPUNG	1445	OTIA DANDAR LAMPUNG	1446	OTIA DANDAR LAMPUNG	1447
1448	OTIA DANDAR LAMPUNG	1449	OTIA DANDAR LAMPUNG	1450	OTIA DANDAR LAMPUNG	1451	OTIA DANDAR LAMPUNG	1452
1453	OTIA DANDAR LAMPUNG	1454	OTIA DANDAR LAMPUNG	1455	OTIA DANDAR LAMPUNG	1456	OTIA DANDAR LAMPUNG	1457
1458	OTIA DANDAR LAMPUNG	1459	OTIA DANDAR LAMPUNG	1460	OTIA DANDAR LAMPUNG	1461	OTIA DANDAR LAMPUNG	1462
1463	OTIA DANDAR LAMPUNG	1464	OTIA DANDAR LAMPUNG	1465	OTIA DANDAR LAMPUNG	1466	OTIA DANDAR LAMPUNG	1467
1468	OTIA DANDAR LAMPUNG	1469	OTIA DANDAR LAMPUNG	1470	OTIA DANDAR LAMPUNG	1471	OTIA DANDAR LAMPUNG	1472
1473	OTIA DANDAR LAMPUNG	1474	OTIA DANDAR LAMPUNG	1475	OTIA DANDAR LAMPUNG	1476	OTIA DANDAR LAMPUNG	1477
1478	OTIA DANDAR LAMPUNG	1479	OTIA DANDAR LAMPUNG	1480	OTIA DANDAR LAMPUNG	1481	OTIA DANDAR LAMPUNG	1482
1483	OTIA DANDAR LAMPUNG	1484	OTIA DANDAR LAMPUNG	1485	OTIA DANDAR LAMPUNG	1486	OTIA DANDAR LAMPUNG	1487
1488	OTIA DANDAR LAMPUNG	1489	OTIA DANDAR LAMPUNG	1490	OTIA DANDAR LAMPUNG	1491	OTIA DANDAR LAMPUNG	1492
1493	OTIA DANDAR LAMPUNG	1494	OTIA DANDAR LAMPUNG	1495	OTIA DANDAR LAMPUNG	1496	OTIA DANDAR LAMPUNG	1497
1498	OTIA DANDAR LAMPUNG	1499	OTIA DANDAR LAMPUNG	1500	OTIA DANDAR LAMPUNG	1501	OTIA DANDAR LAMPUNG	1502

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009











Kode Kabupaten/Kota

Master File Kabupaten 2003 - 2009

[illegible]

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009





LAMPIRAN I

**BAGIAN B**

**KODE WILAYAH SUNGAI**

**KODE WILAYAH SUNGAI****Kode\_WS****Wilayah Sungai****Wilayah Sungai Lintas Negara**

03.07.A1	Benanain
03.08.A1	Noelmina
04.17.A1	Sesayap
07.04.A1	Mamberamo - Tami - Apauvar
07.05.A1	Einlanden - Digul - Bikuma

**Wilayah Sungai Lintas Provinsi**

01.09.A2	Alas - Singkil
01.18.A2	Batang Natal - Batang Batahan
01.23.A2	Rokan
01.27.A2	Kampar
01.29.A2	Indragiri-Akuaman
01.37.A2	Batanghari
01.38.A2	Teramang - Muar
01.42.A2	Nasal - Padang Guci
01.42.A2	Musi - Sugihan - Banyuasin - Lemau
01.46.A2	Mesuji - Tulang Bawang
02.03.A2	Cidanau-Ciujung-Cidurian
02.04.A2	Kepulauan Seribu
02.05.A2	Ciliwung - Cisadane
02.09.A2	Cimanuk - Cisanggarung
02.10.A2	Citanduy
02.17.A2	Progo - Opak - Serang
02.18.A2	Bengawan Solo
04.05.A2	Jelai-Kendawangan
04.09.A2	Barito
05.03.A2	Dumoga - Sangkub
05.04.A2	Limboto - Bulango - Bone
05.06.A2	Randangan
05.08.A2	Palu - Lariang
05.13.A2	Kaluku - Karama
05.14.A2	Pompengan - Larona
05.15.A2	Saddang
05.18.A2	Towari - Lasusua
05.19.A2	Lasolo - Konawe
07.02.A2	Omba

**Wilayah Sungai Strategis Nasional**

01.01.A3	Aceh - Meureudu
01.04.A3	Woyla - Bateue
01.05.A3	Jambo Aye
01.11.A3	Belawan - Ular - Padang
01.13.A3	Toba - Asahan
01.25.A3	Siak
01.34.A3	Kepulauan Batam - Bintan
01.44.A3	Bangka
01.48.A3	Seputih - Sekampung
02.06.A3	Citarum
02.10.A3	Serayu - Bogowonto
02.14.A3	Jratunseluna

**KODE WILAYAH SUNGAI**

<b>Kode_WS</b>	<b>Wilayah Sungai</b>
02.17.A3	Brantas
03.01.A3	Bali - Penida
03.01.A3	Lombok
03.03.A3	Sumbawa
03.05.A3	Flores
04.03.A3	Kapuas
04.07.A3	Mentaya - Katingan
04.14.A3	Mahakam
05.01.A3	Tondano - Sangihe - Talud - Miangas
05.05.A3	Paguyaman
05.09.A3	Parigi - Poso
05.16.A3	Walanae - Cenranae
05.17.A3	Jeneberang
06.01.A3	Halmahera Utara
06.02.A3	Halmahera Selatan
06.05.A3	Ambon - Seram
06.07.A3	Kepulauan Yamdena - Wetar
<b>Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota</b>	
01.02.B	Teunom - Lembeuso
01.03.B	Pase - Peusangan
01.06.B	Tamiang - Langsa
01.07.B	Baru - Kluet
01.10.B	Wampu- Besitang
01.12.B	Bah Bolon
01.14.B	Nias
01.15.B	Sibundong - Batang Toru
01.16.B	Barumun - Kualuh
01.17.B	Batang - Angkola - Batang Gadis
01.30.B	Reteh
01.31.B	Bengkalis - Meranti
01.19.B	Masang - Pasaman
01.21.B	Silaut - Tarusan
01.36.B	Pengabuan - Lagan
01.39.B	Sebelat - Ketahun - Lais
01.40.B	Bengkulu - Alas - Talo
01.45.B	Belitung
01.47.B	Semangka
02.01.B	Cibalung - Cisawarna
02.02.B	Ciliman - Cibungur
02.05.B	Cisadea - Cibareno
02.06.B	Ciwulan - Cilaki
02.09.B	Pemali - Comal
02.11.B	Bodri - Kuto
02.18.B	Madura _bawean
02.20.B	Bondoyudo - Bedadung
02.21.B	Pekalen - Sampean
02.22.B	Baru - Bajulmati
03.04.B	Sumba



**KODE WILAYAH SUNGAI**

<b>Kode_WS</b>	<b>Wilayah Sungai</b>
03.06.B	Flotim Kep - Lembata - Alor
04.01.B	Sambas
04.02.B	Mempawah
04.06.B	Seruyan
04.08.B	Kahayan
05.02.B	Poigar - Ranoyapo
05.07.B	Lambunu-Buol
05.10.B	Bongka - Mantawa
05.12.B	Laa - Tambalako
05.20.B	Poleang - Roraya
05.21.B	Muna
05.22.B	Buton
06.03.B	Kepulauan Sula - Obi
06.04.B	Buru
06.06.B	Kepulauan Kei - Aru
07.01.B	Kamundan - Sebyar
07.03.B	Wapoga - Mimika
<b>Wilayah Sungai Dalam Satu Kabupaten</b>	
01.08.C	Simeulue
01.22.C	Kubu
01.24.C	Bukit Batu
01.26.C	Rawa
01.28.C	Guntung - Kateman
01.32.C	Kepulauan Karimun
01.33.C	Kep. Lingga - Singkep
01.35.C	Kep. Natuna - Anambas
01.20.C	Siberut - Pagai - Sipora
01.41.C	Enggano
02.12.C	Kepulauan Karimun Jawa
02.13.C	Wiso - Gelis
04.04.C	Pawan
04.12.C	Pulau Laut
05.11.C	Kepulauan Banggai

LAMPIRAN I

**BAGIAN C**

**KODE ASET IRIGASI**

[illegible]



[illegible]

KODE ASSET IRISASI				Digit VI dan VIII Nomor Unit Gap	
Digit I Asset Irigasi	Digit II Irigasi	Digit III Irigasi	Digit IV Irigasi	Digit V Irigasi	Digit VI dan VIII Nomor Unit Gap
Kode	Unit	Kode	Unit	Kode	Unit
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100

LAMPIRAN I

**BAGIAN D**

**FORMULIR ISIAN DAN PETUNJUK PENGISIAN**


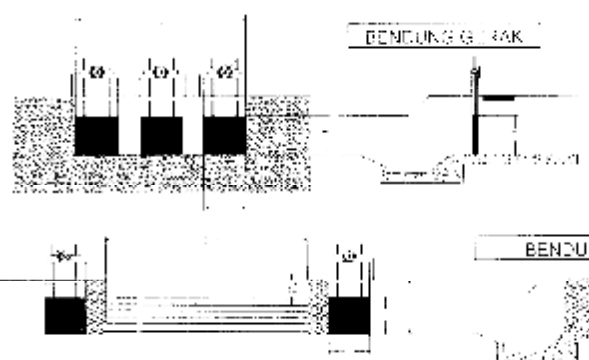
[www.djpp.depkmham.go.id](http://www.djpp.depkmham.go.id)



FORM DINILAI DATA TAMBAH		DATA KETERSEDIAAN AIR				Lembar ke: _____		
<b>NAMA BANGUNAN UTAMA</b> _____ <b>di sungai</b> _____ (Bendungan/bendung/bomby)								
No	Bulan	Arus	Qsatu (m <sup>3</sup> /det)	Qdua (m <sup>3</sup> /det)	Qtiga (m <sup>3</sup> /det)	Qempat (m <sup>3</sup> /det)	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Januari	1					MT I	
		2						
		3						
2	Februari	1						
		2						
		3						
3	Maret	1						
		2						
		3						
4	April	1						
		2						
		3						
5	Mei	1						
		2						
		3						
6	Juni	1					MT II	
		2						
		3						
7	Juli	1						
		2						
		3						
8	Agustus	1						
		2						
		3						
9	September	1						MT III
		2						
		3						
10	Oktober	1						
		2						
		3						
11	November	1						
		2						
		3						
12	Desember	1					MT I	
		2						
		3						
Catatan: Periode dapat 10 hari atau 15 hari, tergantung ketersediaan daerah masing-masing. Batas Musim Tani (MT I), MT II, dan MT III tergantung daerah masing-masing. Data inventarisasi PAI pertama kali diisikan dalam bentuk kiosk yang ada inventarisasi berikutnya berikutnya yang diisikan. Bila tidak dilengkapi format ini dapat diperpanjang/di copy lagi.								
Tanda pengisian data				Tanda tangan Penanggung Jawab				
Nama Penanggung Jawab								


[www.djpp.depkumham.go.id](http://www.djpp.depkumham.go.id)

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>FORM SURVEI INVENTARISASI TAHER</b> </div>		<b>ASET BENDUNGAN</b>		Lembar 1/2
D.I.		D.I.		
<input type="checkbox"/> <b>Keterangan Umum</b>				
1	Nama Bendungan	<input style="width: 90%;" type="text"/>		
2	Kode Aset	<input style="width: 15%;" type="text"/> BMN <input style="width: 15%;" type="text"/> BMD	<input style="width: 50%;" type="text"/>	
3	Koordinat lokasi (dari GTS)	<input style="width: 20%;" type="text"/> X-truek <input style="width: 20%;" type="text"/> Y-truek <input style="width: 20%;" type="text"/> Z-truek	<input style="width: 40%;" type="text"/>	
<input type="checkbox"/> <b>Jenis Bendungan</b>				
4	Konstruksi bendungan	<input type="checkbox"/> Urugan Tanah <input type="checkbox"/> Urugan Batu + Int. Tanah <input type="checkbox"/> Cavitasi dasar <input type="checkbox"/> Tusur Beton <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan: <input style="width: 80%;" type="text"/>		
<input type="checkbox"/> <b>Fungs. Layanan</b>				
5	Fungs. Layanan	<input type="checkbox"/> rigas <input type="checkbox"/> rigas + PLTA <input type="checkbox"/> rigas + Air Bersih <input type="checkbox"/> rigas + Air Bersih + PLTA <input type="checkbox"/> rigas + Pengend. Banjir <input type="checkbox"/> rigas + Pengend. Banjir + Air Bersih <input type="checkbox"/> rigas + Pengend. Banjir + Air Bersih + PLTA		
6	Jumlah bendungan rigas	<input style="width: 20%;" type="text"/> rigas		
<input type="checkbox"/> <b>Jenis pelimpah</b>				
7	Jenis pelimpah	<input type="checkbox"/> Pelimpah Langsung <input type="checkbox"/> Pel. Rangkap <input type="checkbox"/> Pel. Menning Glory <input type="checkbox"/> Pel. Samudra		
<input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b>				
8	Tinggi badan bendungan (H)	<input style="width: 20%;" type="text"/> m		
9	Lebar puncak bendungan (b)	<input style="width: 20%;" type="text"/> m		
10	Panjang bendungan (L)	<input style="width: 20%;" type="text"/> m		
11	Luas Genangan vertikal	<input style="width: 20%;" type="text"/> m <sup>2</sup>		
12	Panjang merdu permukaan	<input style="width: 20%;" type="text"/> m		
13	Luas ubang permukaan	<input style="width: 20%;" type="text"/> m <sup>2</sup>		
14	Tenaga angkat pint.	<input type="checkbox"/> PIN <input type="checkbox"/> Genset <input type="checkbox"/> Manual		
<input type="checkbox"/> <b>Foto digital</b>				
Foto yang diambil: (1) pemandangan bendungan dari arah hulu, muka + 2 foto (2) keseluruhan yang ada, 1 foto per jenis konstruksi. Berikan nama file dan keterangan masing-masing				
15	Foto <input type="checkbox"/> sudah / belum <input type="checkbox"/> diambil dan diinput dalam Daftar Foto Dokumentasi.			
<input type="checkbox"/> <b>Umur Aset</b>				
16	Selesai dibangun tahun <input style="width: 20%;" type="text"/>			
<b>Catatan:</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali verifikasi, dalam rangka FAI untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang akan dilaksanakan 2012. Halaman 2/2 untuk semua aset harus digunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi data aset sesuai dengan lembar 1/2				

	FORMIR 2A-BR02 SURvei JALURAN A-100	<b>ASLI BENDUNG</b>	Lembar 1/2
D.I.			
<b>Keterangan Umum</b>			
1	Nama Bendung: _____		
2	Kode Aset: <input type="text"/> BWN <input type="text"/> BMD <input type="text"/>		
3	Koordinat lokasi (dari GPS): <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
4	Tipe Bendung: <input type="checkbox"/> Bendung Tetap <input type="checkbox"/> Bendung Gerak <input type="checkbox"/> Bendung Karet <input type="checkbox"/> Bendung Beton <input type="checkbox"/> Bendung Bask Beton <input type="checkbox"/> Bendung Bask		
5	Material: <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Bask <input type="checkbox"/> Kayu <input type="checkbox"/> Besi <input type="checkbox"/> Lainnya: _____		
6	Sistem: <input type="checkbox"/> Tipe I, RBT <input type="checkbox"/> Tipe II, RBT <input type="checkbox"/> Tipe III, RBT <input type="checkbox"/> Tipe IV, RBT <input type="checkbox"/> Tipe V, RBT <input type="checkbox"/> Tipe VI, RBT		
7	Material: <input type="checkbox"/> Pasir <input type="checkbox"/> Pasir <input type="checkbox"/> Pasir		
<b>Dimensi</b>			
	Unit: m	Bendung Gerak	Bendung Tetap
		Kiri	Kanan
8	Tinggi	Tinggi	Tinggi
9	Tinggi	Tinggi	Tinggi
10	Tinggi	Tinggi	Tinggi
11	Tinggi	Tinggi	Tinggi
12	Tinggi	Tinggi	Tinggi
13	Tinggi	Tinggi	Tinggi
14	Tinggi Bendung (dari muka air) <input type="text"/> m		
			
<b>BENDUNG GERAK</b>			
<b>BENDUNG TETAP</b>			
<b>Foto digital</b>			
Foto yang diupload: (1) pemandangan umum bendung dari hulu ke arah hilir, max. 2 foto. (2) detail bendung yang rusak, 1 foto per bagian kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing			
15	Foto: <input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum		
Daftar Foto Dokumentasi			
<b>Umur Aset</b>			
16	Selesai dibangun tahun: <input type="text"/>		
Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat peninjauan akhir proyek, dalam rangka (PA) untuk membuat aset dalam sistem yang akan diinput ke dalam sistem.			
Halaman 2/2 unt. 4 semua aset yang akan diinput ke dalam sistem.			

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>FORM KARTU ASSET</b>  <b>REKAM JEJARAN</b>  <b>A. IUN</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>ASSET POMPA ELEKTRIK</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>Lembar 1/2</b> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</span> </div>	
1. Nomor plat bangunan	<input type="text"/> disalurkan <input type="text"/>
2. Kode Ases	<input type="text"/> BMN <input type="text"/> BMD <input type="text"/>
3. Koordinat lokasi (GPS):	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span><input type="checkbox"/> Dimensi</span> </div>	
4. Jumlah Unit Pompa	<input type="text"/> Unit
5. Jenis Pompa (ber tanda X)	<input type="checkbox"/> Pompa Air Permukaan <input type="checkbox"/> Pompa Air Tanah
6. Q desain masing2 unit	<input type="text"/> m <sup>3</sup> /det (liter/dt)
7. Headstat (m3)	<input type="text"/> m
8. Panjang Run in Pompa	<input type="text"/> m
9. Lebar Run in Pompa	<input type="text"/> m
10. Daya dan (ber tanda X)	<input type="checkbox"/> PKW <input type="checkbox"/> Generator
11. Luas area sistem	<input type="text"/> ha
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span><input type="checkbox"/> Foto digital</span> </div>	
Foto yang disediakan : (1) pemandangan umum pompa di luar dan di dalam rumah pompa, max. 3 foto. (2) kanalisasi yang ada, 1 foto per jenis kanalisasi. Buatkan nama file dari keterangan masing-masing.	
12. Foto <input type="checkbox"/> sudah diambil	<input type="checkbox"/> diambil dan diarsip dalam Daftar Foto Dokumentasi
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span><input type="checkbox"/> Umur Asset</span> </div>	
13. Selesai dibangun tahun	<input type="text"/>
<p><b>Catatan :</b> Lembar 1/2 ini hanya digunakan saat pertama kali inventarisasi dalam rangka RAI untuk inventarisasi tahun-tahun ke depan, hanya yang diisi hanya lembar 2/2.</p> <p>Halaman 2/2 untuk semua aset bangunan digunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisikan data sesuai dengan lembar 1/2.</p>	

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;">           FORM SIEM 200- INVENTARISASI TAHUN _____ D.J. _____         </div>		<b>ASSET POMPA HIDROLIK</b>		Lembar 1/2	
<b>Keterangan Umum</b>					
1	Nama dan lokasi bangunan		di saluran		
2	Kode Aset	TMN	BMD		
3	Koordinat lokasi (GPS)	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Altitude</span> <span>Latitude</span> <span>Longitude</span> </div>			
<b>Dimensi</b>					
4	Jumlah Unit Pompa		Unit		
5	Jenis Pompa (per Unit X)		Pompa Gasolis	<input type="checkbox"/>	Pompa listrik
6	Disipasi masing2 Unit		m3/det (rata2)		
7	Headset (Hs)		m		
8	Luas area layanan		ha		
<b>Foto digital</b>					
Foto yang di butuhkan : (1) dokumentasi umum pompa, max 2 foto. (2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Untuk nama foto dan keterangan masing masing					
9	Foto	<input type="checkbox"/> sudah / belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi			
<b>Umur Aset</b>					
10	Selesai dibangun tahun				
<b>Catatan :</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka FAI untuk inventarisasi infrastruktur selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2. Lembaran 2/2 untuk semua aset jangan dipergunakan blanko lembar 2/2 dengan mengisi jevas aset sesuai dengan lembar 1/2.					



FORM SIPA-3.005

INVENTARISASI

TAHUN \_\_\_\_\_


ASSET BANGUNAN BAGI / SADAP

D.I.

Lembar 1/2

 PTSD SURvei JARINGAN TAHAP 1	<b>ASSET KANTONG LUMPUR</b>	Lembar 1/2
TARIKH: _____ DUL: _____		
<b>Keterangan Umum</b>		
1. Nomenklatur Bangunan	<input type="text"/> Nama Jalan Primer <input type="text"/>	
2. Kode Aset	<input type="text"/> BMN <input type="text"/> BMD <input type="text"/>	
3. Koordinat Lokasi (GPS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> (titik pengukur)	
<b>Dimensi</b>		
4. Panjang sal. Pengendap lumpur	<input type="text"/> m	
5. Lebar saluran selanjutnya	<input type="text"/> m	
6. Jumlah pintu pengukur	<input type="text"/> bh	
7. Dimensi pintu pengukur masing-masing	L = <input type="text"/> m    T = <input type="text"/> m    (L: Lebar, T: Tinggi)	
8. Daya pengangkut pintu pengukur	<input type="text"/> CV <input type="text"/> Genset <input type="text"/> Manual	
9. Luas kawasan saluran primer	<input type="text"/> ha	
10. Bahan bangunan apil (berikutnya X di kotak yang sesuai)	<input type="checkbox"/> beton <input type="checkbox"/> Pasir Batu <input type="checkbox"/> lain-lain, sebutkan: <input type="text"/>	
11. Bahan pintu pengukur	<input type="checkbox"/> Besi <input type="checkbox"/> Kayu	
<input type="checkbox"/> Foto digital (foto aset inventarisasi, sebelum ada perubahan kemudian) Foto yang diperikah: (1) pemandangan umum kantong lumpur, max 2 foto; (2) kerusakan yang parah, foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing.		
12. Foto	<input type="checkbox"/> sudah / belum selesai dan di catat dalam Daftar Foto Dokumentasi	
<b>Umur Aset</b>		
13. Selesai dibangun tahun	<input type="text"/>	
Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAU untuk inventarisasi tanah-tanah di seluruhnya yang diisi hanya lembar 2/2. Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan di seluruh Banko Lembar 2/2 dengan menggunakan satu aset sesuai dengan lembar 1/2.		



	FORM 5 PM 2012 INVENTARISASI JARINGAN LAMPUN ... D.L.	<b>ASFT BANGUNAN UKUR</b>	Lembar 1/2
---	---	---------------------------	------------


**Keterangan Umum**

1. Nama/No. sur bangunan

2. D. saluran  Primer (No. 40)  Sekunder (No. 40) Nama

3. Kode Asst  BMN  BMN   
(Berikan X yang sesuai)

4. Koordinat lokasi (GPS)



**BANGUNAN UKUR AMBANG LEBAR**

**Dimensi**

5. Jenis bangunan ukur  Balok beton

1 = Beton  
 2 = Cioplat  
 3 = Concrete Gravel  
 4 = Parshall  
 5 = CHD (Constant Head Orificer)  
 6 = Dremze (Ambang lebar)

6. Lebar ambang (b)  m

7. Tinggi ambang (a)  m

8. Q desain  m<sup>3</sup>/det

9. Tahanan silau ayunan  ha

**Foto digital**

Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum bangunan, max 2 foto;  
 (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file foto dengan masing-masing

10. Foto   diambil dari data dan Daftar Foto Dokumentasi

**Umur Aset**

11. Berapa tahun dibangun


**Catatan :** Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PM untuk  
 inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang akan banyak lembar 1/2.  
 Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan di gunakan Blanko Lembar 2/2 dengan menggunakan aset  
 sesuai dengan lembar 1/2

<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 10px;"> <div> <b>FORM SIPA UMOR</b>  <b>INVENTARISASI</b>  <b>ASSET</b> </div> </div> <div> <b>ASSET BANGUNAN TERJUNAN</b> </div> <div style="margin-left: 20px; text-align: right;"> <b>Lembar 1/2</b>  <b>PISP</b> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Keterangan Umum</b>            Bang Terjunan ini termasuk apa saja? (Kode yang sesuai)         </div> <div> <input type="checkbox"/> <b>a. Bang. Terjunan untuk Remaja</b>            Nama Saluran (Pemer/Sek) _____            Nomenklatur Bang _____         </div> <div>           Kode Asset _____            Kode BMN _____         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>b. Bang. Terjunan untuk Manasa</b>            Nama Saluran (Pemer/Sek) _____            Nomenklatur Bang _____         </div> <div>           Kode BMD _____         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>3. Koordinat lokasi (GPS)</b>  <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <div>X (ujur)</div> <div>Y (ujur)</div> <div>Z (m)</div> </div> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b>  <div style="display: flex; align-items: center; margin-top: 10px;"> </div> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>4. Lantai bangunan (l)</b> _____ m         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>5. Tinggi terjun (t)</b> _____ m         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>6. Gelasin</b> _____ m (Jarak antara bagian atas dan bagian bawah yang sama)         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>7. Luas area layan seluruh</b> _____ m<sup>2</sup> (Luas area layan seluruh yang sama)         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>8. Bahan pengisian (lapisan)</b> (Bahan yang sama)         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Beton</b> </div> <div> <input type="checkbox"/> <b>Pasir Batu</b> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>9. Jumlah</b> _____         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Foto digital</b>            Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum bangunan, max 2 foto;            (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan kopinya masing-masing.         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>10. Foto</b> _____ diambil dan diinput dalam Daftar Foto Dokumentasi.         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Umur Asset</b> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>11. Selesai</b> _____         </div> </div>	

Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI untuk inventarisasi terencana selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.  
 Halaman 2/2 untuk setiap aset jaringan digunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan standar 1/2.

<b>FORM ASSET JARINGAN</b> <small>ASSET JARINGAN</small>		<b>ASSET GOT MIRING</b>		Lembar 1/2 <b>PISP</b>
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span><b>Keterangan Umum</b></span> </div>				
Bang. Terjunan di	Nama Saluran (Primer/Sek)	Nomer/Isi/Bang.	Kode Aset	
1 a. Sal Pembawa	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>	
2 a. Sal Drainase	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>	
3 Koordinat titik (GPS)	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <span>Antena</span> <span>Sal (A/B)</span> <span>Zenit</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <input style="width: 100%;" type="text"/> <input style="width: 100%;" type="text"/> <input style="width: 100%;" type="text"/> </div>			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span><b>Dimensi</b></span> </div>				
<div style="display: flex; align-items: center;"> </div>				
4. Lebar got (L)	<input style="width: 90%;" type="text"/> m			
5. Tinggi got (H)	<input style="width: 90%;" type="text"/> m			
6. Panjang got (L)	<input style="width: 90%;" type="text"/> m			
7. Tinggi got (H)	<input style="width: 90%;" type="text"/> m			
8. Dikawatir	<input style="width: 90%;" type="text"/> m/decade, jika diperlukan untuk satu jenis sampah			
9. Luas area layanan saluran	<input style="width: 90%;" type="text"/> ha <small>Luas layanan untuk satu jenis sampah</small>			
Bahan bangunan sipil (beton, batu, bata, kayu, dll)				
10. <input type="checkbox"/> Bata	<input style="width: 90%;" type="text"/> Pasir			
<input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan	<input style="width: 90%;" type="text"/>			
<input type="checkbox"/> Foto digital (di saat inventarisasi, pada saat selesai pembangunan kemudian)				
Foto yang di perusak 70 perbandingan ukuran bangunan minimal 2 foto				
10 kamera yang rusak, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing				
11. Foto <input type="checkbox"/> sudah rusak	<input style="width: 90%;" type="text"/> diamati dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi.			
<input type="checkbox"/> Umur Aset				
12. Selesai dengan umur	<input style="width: 90%;" type="text"/>			
<b>Catatan :</b> Lembar 1/2 ini hanya digunakan satu kali inventarisasi dalam rangka PAI umur inventarisasi dan catatan sekiranya yang dia hanya lembar 1/2				
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.				

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;">             FORM SIPHON UPCL INVENTARISASI TAHUN _____ D.I. _____           </div>		<b>ASSET SIPHON</b>		Lembar 1/2 PISP	
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <b>Keterangan Umum</b> </div> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%;">1. No. induk survei sungai</div> <div style="width: 50%;">2. Kode Asset</div> <div style="width: 50%;">BMN</div> <div style="width: 50%;">BMD</div> <div style="width: 50%;">3. Nama saluran yang di sebangkan</div> <div style="width: 50%;">4. Nama sungai/saluran/jalan/dairinya yang di sebangkan</div> <div style="width: 50%;">Zona</div> <div style="width: 50%;">Zonasi</div> <div style="width: 50%;">5. Koordinat lokasi (GPS)</div> <div style="width: 50%;">Dimensi</div> </div>					
<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%;">6. Lebar lubang (m)</div> <div style="width: 50%;">7. Tinggi lubang (m)</div> <div style="width: 50%;">8. Panjang lubang (m)</div> <div style="width: 50%;">9. Jumlah lubang</div> <div style="width: 50%;">10. Q desain</div> <div style="width: 50%;">11. Luas areal ayunan</div> <div style="width: 50%;">12. Dimensi setiap pintu pengatur</div> <div style="width: 50%;">13. Dimensi setiap pintu pembuang</div> <div style="width: 50%;">14. Bahan bangunan sipih</div> <div style="width: 50%;">15. Bahan pintu</div> <div style="width: 50%;">16. Foto digital</div> <div style="width: 50%;">17. Umur Asset</div> <div style="width: 50%;">18. Selesai dibangun tahun</div> </div>					
<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%;">19. Foto yang diperlukan</div> <div style="width: 50%;">20. Foto</div> <div style="width: 50%;">21. Selesai dibangun tahun</div> </div>					
<p><b>Catatan :</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAM untuk inventarisasi lanjutan selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.</p> <p><b>Perhatian 2/2</b> untuk semua asset jangan lupa mengisi blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis asset sesuai dengan lembar 1/2.</p>					

	FORM BIPM 010 INVENTARISASI TAHUN _____ D.I. _____	<b>ASLI TALANG</b> Lembar 1/2 PISP
---	--	--

☐ **Keterangan Umum**

1. Nomenklatur bangunan Talang:

2. Kode Ases:  BMN:  RMD:

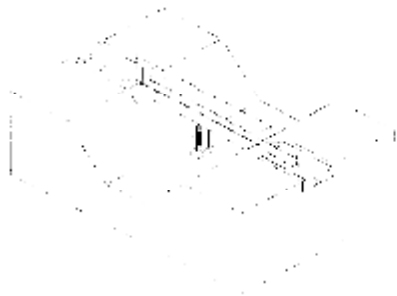
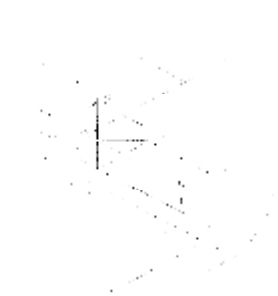
3. Nama satuan yang disekutuskan:

4. Nama lengkap bangunan dan lainnya yang disekutuskan:

5. Koordinat (GPRS):

X (Long)	Y (Lat Long)	Z (Elevasi)

☐ **Dimensi**

6. Lantai talang (a):  m (tidak boleh lebih dari selisih yang sama)

7. Tinggi talang (h):  m (tidak boleh lebih dari selisih yang sama)

8. Panjang talang (L):  m

9. Quesu:  m/s/et

10. Luas area ayahan:  m<sup>2</sup>

11. Bahan bangunan asli: (jika tidak ada, isi dengan yang sesuai)

<input type="checkbox"/> Beton	<input type="checkbox"/> Pasir Batu
<input type="checkbox"/> Lainnya: <input style="width: 150px;" type="text"/>	

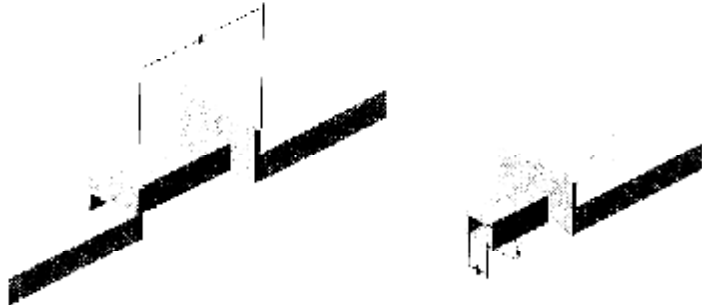
☐ **Foto digital** (jika saat inventarisasi pertama ada perubahan kemudian):  
 Foto yang di catokan: (1) foto pandangan umum bangunan, max 2 foto;  
 (2) kerusakan yang ada: 1 foto per jenis kerusakan. Dukung nama file dan keterangan masing-masing.


12. Foto  sudah foto: ☐ diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi

☐ **Umur Aset** (diisi saat inventarisasi pertama):

13. Seleksi bangunan tahun:

**Catatan:** Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI untuk inventarisasi tahunan selanjutnya yang diisi hanya Lembar 2/2.  
 Halaman 2/2 untuk semua aset jangan dipergunakan. Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <b>FORM SURVEI</b>  <b>INSTRUMEN</b>  <b>TALUK</b> </div> <div> <b>ASPI GORONG-GORONG</b> </div> <div> <b>Lembar 1/2</b>  <b>PISP</b> </div> </div>							
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Keterangan Umum</b>            Bang. Gorong-gorong in. lain (Bukit) ber. tanah X di luar yang sesuai         </div> <div> <input type="checkbox"/> <b>a. Bang. Gorong-gorong di sal. Pemukiman</b>            Nama Saluran (Primer/Sek): <input type="text"/>            Nomenklatur Bang. <input type="text"/> </div> <div>           Kode Aset <input type="text"/>            Kode BMN <input type="text"/>            Kode BMD <input type="text"/> </div> </div>							
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>b. Bang. Gorong-gorong di sal. Drainase</b>            Nama Saluran (Primer/Sek): <input type="text"/>            Nomenklatur Bang. <input type="text"/> </div> <div>           Kode Aset <input type="text"/>            Kode BMN <input type="text"/>            Kode BMD <input type="text"/> </div> </div>							
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>3. Koordinat lokasi (GPS)</b>  <input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b> </div> <div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 33%;">X-titik</th> <th style="width: 33%;">Y-titik</th> <th style="width: 33%;">Z-elevasi</th> </tr> <tr> <td><input style="width: 90%;" type="text"/></td> <td><input style="width: 90%;" type="text"/></td> <td><input style="width: 90%;" type="text"/></td> </tr> </table> </div> </div>		X-titik	Y-titik	Z-elevasi	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>
X-titik	Y-titik	Z-elevasi					
<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>	<input style="width: 90%;" type="text"/>					
<div style="text-align: center;">  </div>							
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>4. Lebar lubang gorong-gorong (b)</b> <input style="width: 50px;" type="text"/> m  <input type="checkbox"/> <b>5. Tinggi lubang gorong-gorong (t)</b> <input style="width: 50px;" type="text"/> m  <input type="checkbox"/> <b>6. Panjang gorong-gorong (L)</b> <input style="width: 50px;" type="text"/> m  <input type="checkbox"/> <b>7. Jumlah lubang</b> <input style="width: 50px;" type="text"/> bh         </div> <div> <input type="checkbox"/> <b>8. Qdesain</b> <input style="width: 50px;" type="text"/> m<sup>3</sup>/det  <input type="checkbox"/> <b>9. Luas area layanan</b> <input style="width: 50px;" type="text"/> ha         </div> </div>							
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>10. Bahan bangunan sipil</b> (bukan tanah X di luar yang sesuai)  <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Pas. Batu  <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan: <input style="width: 150px;" type="text"/>  <input type="checkbox"/> Foto digital         </div> <div> <i>diisi form isian untuk saluran yang sama</i>  <i>diisi form isian untuk saluran yang sama</i> </div> </div>							
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>11. Foto</b> <input type="checkbox"/> <b>12. Umur Aset</b>  <input type="checkbox"/> <b>13. Selesai dibangun tahun</b> </div> <div>           Foto yang di ambil (kanan) bahan bangunan dan hasil ke arah mu. max. 2 foto.            (di kiri) bagian yang rusak. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.            Foto <input type="checkbox"/> <b>14. Status</b> <input type="checkbox"/> <b>15. Status</b> </div> </div>							
<div style="font-size: small;"> <b>Catatan :</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAU untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.            Halaman 2/2 untuk semua aset jangan diisi dengan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan Ambar 1/2.         </div>							

	FORM SISA-RPSP NUPENT JABANGKAS TAHUN _____ D.I. _____	<b>ASSET GORONG-GORONG SILANG</b> Lembar 1/2 <b>PISP</b>
---	--	--

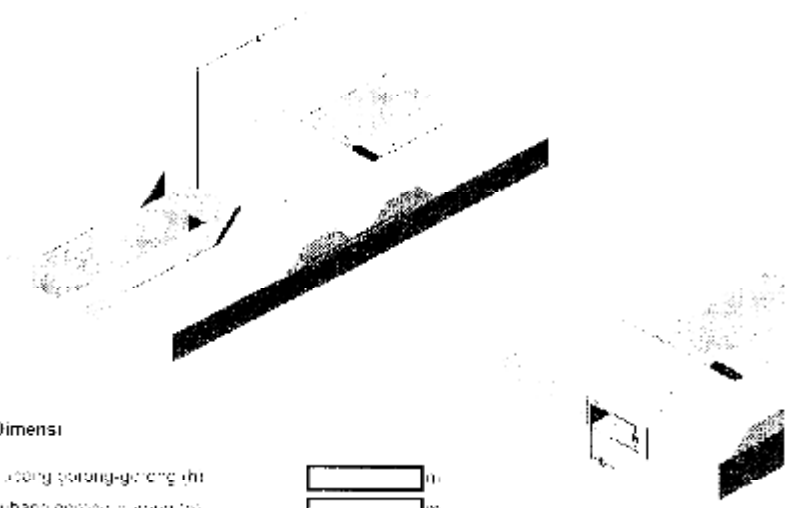
☐ **Keterangan Umum**

1. Nama dalam bangunan \_\_\_\_\_

2. Terletak di satuan ☐ Primer (Kel. & Sek. Pembawa) Nama \_\_\_\_\_  
☐ Sek. yang tidak perlu

3. Kode Asset \_\_\_\_\_ OMN \_\_\_\_\_ RMI \_\_\_\_\_  
 Kel. \_\_\_\_\_ Yelting \_\_\_\_\_ Zedasek \_\_\_\_\_

4. Koordinat lokasi (GPS): \_\_\_\_\_



☐ **Dimensi**

5. Tinggi lubang gorong-gorong (H) \_\_\_\_\_ m

6. Lebar lubang gorong-gorong (L) \_\_\_\_\_ m

7. Panjang gorong-gorong (L) \_\_\_\_\_ m

8. Cidressa as. unit \_\_\_\_\_ m & det. *(lihat form, elan, untuk satuan yang sama)*

9. Luas area layanan \_\_\_\_\_ ha *(lihat form, elan, untuk satuan yang sama)*

Bahan bangunan sipil: beton lapis & p. kotak yang sesuai.

10. ☐ Beton \_\_\_\_\_ P. Kotak \_\_\_\_\_  
☐ Lain-lain, sebutkan \_\_\_\_\_

☐ **Foto digital**


(1) yang digunakan (1) pemandangan umum dan gambar detail ke arah hulu, max. 2 foto;  
 (2) kerucutan yang ada 1 foto per jenis kerucutan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing

11. Foto ☐ sudah / belum \_\_\_\_\_ diambil dan diupload ke **Daftar Foto Dokumentasi**

☐ **Umur Asset**

12. Selesai dibangun tahun \_\_\_\_\_

Catatan : Lembar 1/2 ini harus diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI untuk over inspeksi tahun-tahun selanjutnya yang dilakukan dengan nilai 2/2.  
 - halaman 2/2 untuk semua aset bangunan digunakan Blanko Lembar 1/2 dengan menggunakan aset sesuai dengan lembar 1/2

	<b>FORM SIPIL AWAL</b> <b>INVENTARISASI</b> TAHUN _____ D.I. _____	<b>ASLI PELIMPAH SAMPING</b>	Lembar 1/2 <b>PISP</b>
---	--	------------------------------	---------------------------

☐ **Keterangan Umum**

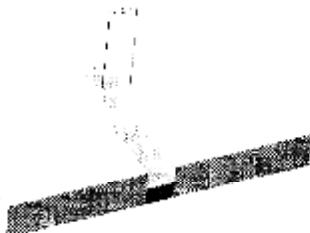
1. Nomor data bangunan

2. Di saluran ☐ Pemukiman ☐ Saluran air Nama   
↳ Ben. tanah X yang sesuai

3. Kode Ases  BMN  BMD

4. Koordinat lokasi (GPS)  X-tipe  Y-tipe  Z-tipe

☐ **Dimensi**




5. Tinggi jatuh (H)  m

6. Lebar penampang (L)  m

7. Tegangan & bak ditahan (D)  m

8. Gradien saluran  m 2/det

9. Luas area sayatan  ha  
atas & di bawah tanggul



Bahan bangunan sipil ↳ Ben. tanah X yang sesuai

10. ☐ Beton  Pasir datar   
☐ Lain-lain sebutkan

☐ **Foto digital**

Foto yang di ambil ini dengan arah umum bangunan di ambil ke arah no. urut 2 foto, (2) kerusakan yang ada 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing.

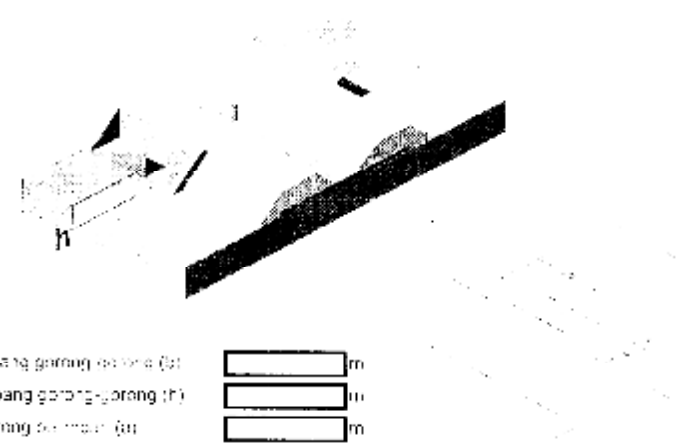
11. Foto ☐ sudah di ambil ☐ belum dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi


☐ **Umur Aset**

12. Selesai pembangunan tahun

**Catatan :** Lembar 1/2 ini hanya di sediakan saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PMS untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang di ambil lembar 2/2.  
 Halaman 2/2 untuk semua aset dengan di lengkapi dengan Lembar 2/2 dengan informasi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.



FORM SIPA DPIS KANTOR JARINGAN TAMBAH D.J.		ASET PELIMPAH CORONG		Lembar 1/2 PISP						
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nomer skema bangunan: <input style="width: 150px;" type="text"/></p> <p>2. Di saat ini <input type="checkbox"/> Primer/Induk <input type="checkbox"/> Sekunder Nama: <input style="width: 150px;" type="text"/></p> <p>3. Kode Aset: <input style="width: 50px;" type="text"/> TKN: <input style="width: 50px;" type="text"/> BMD: <input style="width: 50px;" type="text"/></p> <p>4. Koordinat lokasi (GPS):</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%; text-align: center;">X (m)</td> <td style="width: 33%; text-align: center;">Y (m)</td> <td style="width: 33%; text-align: center;">Z (m)</td> </tr> <tr> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> </tr> </table> <p><input type="checkbox"/> Dimensi (diisi saat inventarisasi pertama dilakukan pemeliharaan/ pemadatan)</p> </div> <div style="text-align: right;">  </div> </div>					X (m)	Y (m)	Z (m)	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>
X (m)	Y (m)	Z (m)								
<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>								
<p>5. Lebar lubang gorong-gorong (a): <input style="width: 50px;" type="text"/> m</p> <p>6. Tinggi lubang gorong-gorong (h): <input style="width: 50px;" type="text"/> m</p> <p>7. Lebar gorong-gorong (a): <input style="width: 50px;" type="text"/> m</p> <p>8. Panjang gorong-gorong (b): <input style="width: 50px;" type="text"/> m</p> <p>9. Panjang gorong-gorong (L): <input style="width: 50px;" type="text"/> m</p> <p>10. Q desain saluran: <input style="width: 50px;" type="text"/> m<sup>3</sup>/detik (nilai foto atau nilai satuan yang sesuai)</p> <p>11. Luas area peyamban: <input style="width: 50px;" type="text"/> ha (nilai foto atau nilai satuan yang sesuai)</p> <p>bahan bangunan sipa: (Bahan foto X merk yang sesuai)</p> <p>12. <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Pas. Batu</p> <p><input type="checkbox"/> Lain-lain: <input style="width: 150px;" type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>foto yang diambil: (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max 2 foto, (2) kerusakan yang ada: 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan kelengkapan masing-masing</p> <p>13. Foto: <input style="width: 50px;" type="text"/> diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>14. Selesai dibangun tahun: <input style="width: 50px;" type="text"/></p>										
<p><small>Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PISP untuk inventarisasi tahun-tahun berikutnya yang diisi hanya lembar 2/2.</small></p> <p><small>Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dan bangunan Bando Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2</small></p>										

	FORM SIMPAP NYENT JABAT ZAK TAHUK	ASSET <b>PINTU PEMBUANG</b>	Lembar 1/2 <b>PISP</b>
---	---	-----------------------------	---------------------------

**Keterangan Umum**

1. Nama/identitas bangunan

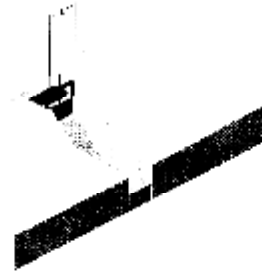
2. Di dalam ☐ Primer/Induk ☐ Sekunder Nama   
(Geri/land X yang sesuai)

3. Kode Asot  EMR  QMD

4. Koordinat lokasi (GPS):  

X (m)
Y (m)
Z (m)

**Dimensi**



6. Tinggi pintu (H)  m


9. Tegangan tarik beton (C)  m

7. Lebar pintu pembuang (L)  m

8. Q desain satuan  m<sup>3</sup>/det

5. Koordinat syaran  m

Dim R & S (stat formasi)  
 untuk satuan yang sesuai



10. Bahan bangunan & p... (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ Beton

☐ Pasir Batu

☐ Lain-lain, sebutkan:

☐ Foto digital

Foto yang akan diambil: (1) pemandangan umum bangunan dan (2) ke arah hulu, max 2 foto;  
 (2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Berikan nama file dan keterangan masing-masing


11. Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi

☐ Umur Asot

12. Selesai dibangun tahun

**Catatan:** Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inspeksi/audit dalam rangka PSM untuk inspeksi tahunan dan selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk saat ini seot jangan dipergunakan. Blanko lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

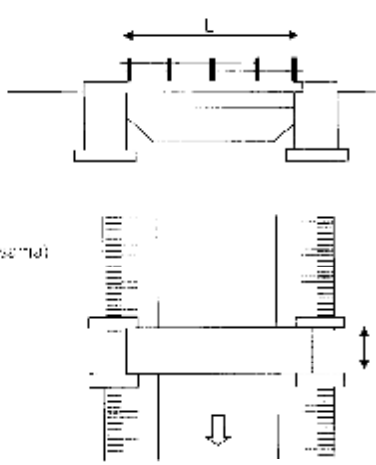
	FORM 5 (AUG 2012) INVENTARISASI TAHUN _____ D.I. _____	<b>ASET JEMBATAN</b>	Lembar 1/2 <b>PISP</b>
---	--	----------------------	---------------------------

**Keterangan Umum**  
 Pilih salah satu dari a, b, c, dan d yang sesuai :

Nama Orang di	Nama saluran	Nomenklatur	Kode aset
1 a. Sal. Pembawa	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>
2 b. Sal. Drainase	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>
3 c. Sal. Pembawa	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>
4 d. Sal. Drainase	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>


7 Koordinat (GPR) X:  Y:  Z:

**Dimensi**

8 Panjang jembatan L <input style="width: 100%;" type="text"/> m	
9 Lebar jembatan b <input style="width: 100%;" type="text"/> m	
10 Quesah se'ua <input style="width: 100%;" type="text"/> m3/detik	

11 Luas total kawasan saluran  m<sup>2</sup>  
 (No 12 & 13 ini format untuk se'ua yang semat)

Material bangunan:

12 Bedak beton <input style="width: 100%;" type="text"/>	
13 Lantai jembatan <input style="width: 100%;" type="text"/>	
14 Kepala penutup kepala <input style="width: 100%;" type="text"/>	
15 Kepala penutup kepala <input style="width: 100%;" type="text"/>	

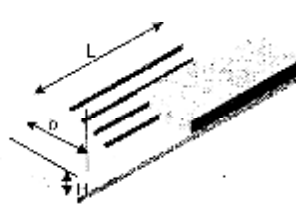
16 Kepala penutup kepala   
 1 = beton  
 2 = pasir  
 3 = kayu  
 4 = batu  
 5 = lainnya sebutkan


**Foto digital**  
 Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum bangunan dan lingkungan hulu, max 2 foto;  
 (2) kerusakan yang ada; 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

15 Foto  sudah diunggah dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi

**Umur Aset**  
 15 Sudah dibangun tahun

**Catatan:** Lembar 1/2 ini hanya diisi satu kali pertama kali montasi aset dalam rangka PISP untuk inventarisasi dalam sistem informasi yang ada pada lembar 2/2.  
 Halaman 1/2 untuk semua aset jaringan di pengisian Banko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan standar PISP.

<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <b>FORM KIRI/ASLI</b>  <b>INVENTARISASI</b>  <b>ASSET</b> </div> <div> <b>TEMPAT CUCI</b> </div> <div> <b>Lembar 1/2</b>  <b>PISP</b> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Keterangan Umum</b>            1. Nomor data bangunan: <input style="width: 150px;" type="text"/> </div> <div> <input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b>            5. Panjang tempat cuci (P): <input style="width: 80px;" type="text"/> m            6. Lebar tempat cuci (L): <input style="width: 80px;" type="text"/> m            7. Tinggi tempat cuci (H): <input style="width: 80px;" type="text"/> m         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           2. Di saluran: <input type="checkbox"/> Primer/Induk <input type="checkbox"/> Sekunder? Nama: <input style="width: 150px;" type="text"/>  <small>(Beri tanda X yang sesuai)</small> </div> <div>           3. Kode Aset: <input style="width: 80px;" type="text"/> BMN: <input style="width: 80px;" type="text"/> HWD: <input style="width: 80px;" type="text"/> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           4. Koordinat lokasi (GPS): <input style="width: 150px;" type="text"/> </div> <div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>Lintang</span> <span>Longitudinal</span> <span>Elevasi</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <input style="width: 100px;" type="text"/> <input style="width: 100px;" type="text"/> <input style="width: 100px;" type="text"/> </div> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           8. Luas areal layanan saluran: <input style="width: 80px;" type="text"/> ha  <small>(Catat form isian untuk saluran yang sama)</small> </div> <div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           9. Material bangunan: <input type="checkbox"/> Beton bertulang  <small>(Beri tanda X)</small>  <input type="checkbox"/> Pasangan Batu  <input type="checkbox"/> Lainnya            sebetulnya: <input style="width: 150px;" type="text"/> </div> <div>  </div> </div> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Foto digital</b>  <small>Foto yang di berikan (1) pemantauan umum bangunan diambil ke arah utara, max 2 foto;            (2) kerusakan yang ada 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing masing.</small> </div> <div>           10. Foto: <input type="checkbox"/> sudah / <input type="checkbox"/> belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi.         </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> <b>Umur Aset</b> (dari saat inventarisasi pertama):            11. Berapa tahun dibangun tahun: <input style="width: 80px;" type="text"/> </div> </div>	
<p><b>Catatan :</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka FA, untuk inventarisasi tahun-tahun berikutnya yang diisi hanya lembar 2/2.</p> <p>Lembar 2/2 untuk semua aset (jangan dipergunakan). Blanko lembar 2/2 dengan mengisikan aset sesuai dengan lembar 1/2.</p>	

	FORM SIPA-REK4 INVENTARISASI TAHUN _____ DIJ. _____	<b>ASPEK TEMPAT MANDI HEWAN</b>	Lembar 1/2
---	---	---------------------------------	------------

☐ Keterangan Umum

1. Nomor inventarisasi: \_\_\_\_\_

2. Disusun oleh: ☐ Primer/Induk ☐ Sekunder Nama: \_\_\_\_\_  
(Pilih salah satu yang sesuai)

3. Kode Aset: \_\_\_\_\_ BKN \_\_\_\_\_ BMD \_\_\_\_\_

4. Koordinat lokasi (GPS): X: \_\_\_\_\_ Y: \_\_\_\_\_ Z: \_\_\_\_\_

**Dimensi**

5. Panjang tempat mandi (m): \_\_\_\_\_

6. Lebar tempat mandi (m): \_\_\_\_\_

7. Tinggi tempat mandi (m): \_\_\_\_\_

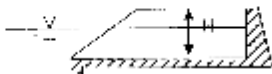
8. Q desain saluran: \_\_\_\_\_ m/detik

9. Luas area layanannya: \_\_\_\_\_ m<sup>2</sup>

atau formasi untuk saluran yang sudah

10. Material bangunan: ☐ Beton Bertulang ☐ Pasir Batu ☐ Lainnya \_\_\_\_\_

sebutkan: \_\_\_\_\_



☐ Foto digital

Foto yang di berikan (1) bahan bangunan dan lain-lain ke arah muara, max 2 foto, (2) kerusakan yang ada 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing.

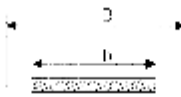
11. Foto: ☐ sudah foto ☐ belum foto dan catat dalam Daftar Foto Dokumentasi.

☐ Umur Aset

12. Selesai dokumentasi: \_\_\_\_\_


**Catatan :** Lembar 1/2 ini hanya di berikan satu kali untuk kali inventarisasi dalam rangka PAI untuk melanjutkan ke tahun selanjutnya yang di isi hanya lembar 2/2.  
 Halaman 2/2 untuk digunakan dengan menggunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi pada aset sesuai dengan lembar 1/2.

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>FORM KIRALAN</b>  <b>INVENTARISASI</b>  <b>ASSET</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>ASET SALURAN</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>Amhar 107</b>  <b>PISP</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> </div>																																																																
<b>Keterangan Umum</b>																																																																
1	Nama saluran <input style="width: 95%;" type="text"/>																																																															
2	Rupa saluran dan bangunan <input style="width: 40%;" type="text"/> sed <input style="width: 40%;" type="text"/>																																																															
3	Panjang saluran (L) pada ruas ini <input style="width: 40%;" type="text"/> m																																																															
4 Saluran ini merupakan : <input type="checkbox"/> a. Sal. Primer Pembawa <input type="checkbox"/> b. Sal. Sekunder Pembawa <input type="checkbox"/> c. Sal. Suplai <input type="checkbox"/> d. Sal. Muka <input type="checkbox"/> e. Sal. Primer Drainase <input type="checkbox"/> f. Sal. Sekunder Drainase <input type="checkbox"/> g. Sal. Mengelak Banjir Kode aset <input style="width: 100px;" type="text"/>																																																																
5	BMN <input style="width: 100px;" type="text"/> DMD <input style="width: 100px;" type="text"/>																																																															
<b>Dimensi</b>																																																																
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <b>Profil tipe-1</b>    <b>Profil tipe-2</b>    <b>Profil tipe-3</b>  </div> <div style="width: 45%;"> <b>Lining tipe 0</b>    <b>Lining tipe-1</b>    <b>Lining tipe-2</b>    <b>Lining tipe-3</b>    <b>Lining tipe-4</b>  </div> </div>																																																																
6 <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="9">Data bangunan dan 1 ruas dari</th> </tr> <tr> <th>Tipe profil</th> <th>Tipe lining</th> <th>b</th> <th>t</th> <th>L</th> <th>m</th> <th>Li</th> <th>La</th> <th>panjang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>		Data bangunan dan 1 ruas dari									Tipe profil	Tipe lining	b	t	L	m	Li	La	panjang																																													
Data bangunan dan 1 ruas dari																																																																
Tipe profil	Tipe lining	b	t	L	m	Li	La	panjang																																																								
7	Luas layangan (ha) <input style="width: 100%;" type="text"/>																																																															
8	Q max (m <sup>3</sup> /det) <input style="width: 100%;" type="text"/>																																																															
Catatan : Inventarisasi jalur saluran dilakukan dengan tracking menggunakan GPS. <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> </div>																																																																
<b>Foto digital</b>																																																																
9 Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hulu ke arah hilir max. 2 foto, (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan kelengkapan masing-masing foto <input style="width: 100px;" type="text"/> sudah selesai diupload dan serial dalam Daftar Foto Dokumentasi																																																																
<b>Umur Aset</b>																																																																
10	Selesai dibangun tahun <input style="width: 100px;" type="text"/>																																																															
Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat bernama kan inventarisasi dalam rangka PAU untuk inventarisasi tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2. Halaman 2/2 untuk seluruh aset jangan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2																																																																

<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <b>FORM SIPM 002</b>  <b>INVENTARISASI</b>  <b>TAMPAK</b> </div> <div> <b>ASFT JALAN</b> </div> <div> <b>lembar 1/2</b>  <b>PISP</b> </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Keterangan Umum         </div> <div> <input type="checkbox"/> </div> </div>	
1. Nama Jalan Inspeksi	<input style="width: 90%;" type="text"/>
2. Lembar ini merupakan 1 (satu) lembar X pada setiap satu kotak yang sesuai	
<input type="checkbox"/> a. Jalan Inspeksi pada Sal. Pembawa	Kode aspal <input style="width: 100%;" type="text"/>
<input type="checkbox"/> b. Jalan Inspeksi pada Sal. Drainase	<input style="width: 100%;" type="text"/>
<input type="checkbox"/> c. Jalan Akses (Jalan ke Bang. Air)	<input style="width: 100%;" type="text"/>
3. Luas jalan dari bangunan	<input style="width: 40%;" type="text"/> sel <input style="width: 40%;" type="text"/>
4. Panjang jalan pada ruas ini	<input style="width: 40%;" type="text"/> m
5. Koordinat GPS (X, Y)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; font-size: small;">           Koordinat titik pada lokasi di atas. Kotak ini hanya untuk penandaan lokasi dan untuk diandaikan bahwa koordinat telah terintegrasi dengan GPS         </div>
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Dimensi            Kotak inspeksi (m x m)         </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>	
6. B = <input style="width: 50px;" type="text"/> m	
7. b = <input style="width: 50px;" type="text"/> m	
8. Luas areal layanan sal. drainase pada ruas ini (ha) <input style="width: 100px;" type="text"/>	
Lembar form isian untuk saluran yang sesuai	
9. Material perkerasan jalan inspeksi (sal. drainase) pada X di kotak yang sesuai	
<input type="checkbox"/> Tanpa perkerasan	<input type="checkbox"/> Sirtu (Pasir + Batu)
<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan: <input style="width: 150px;" type="text"/>	<input type="checkbox"/> Aspal
<input type="checkbox"/> Beton	
<input type="checkbox"/> Foto digital	
Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum bangunan ke arah memanjang (max. 2 foto) (2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing	
10. Foto <input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi	
<input type="checkbox"/> Umur Aspal	
11. Saluran drainase dalam <input style="width: 50px;" type="text"/>	
<b>Catatan:</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inspeksi dalam rangka PAU untuk inventarisasi saluran drainase yang ada di setiap ruas jalan.	
Dokumen 2/2 untuk sal. drainase aspal dengan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisikan jenis aspal sesuai dengan lembar 1/2	

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;"> <b>FORM S-PAL 500</b>  <b>INVENTARISASI</b>  <b>TAHUN _____ D.I.</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 20px; text-align: center;"> <b>ASET TEROWONGAN</b> </div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 20px; text-align: right;"> <b>Lembar 1/2</b>  <b>PISP</b> </div>									
<input type="checkbox"/> <b>Keterangan Umum</b>									
1	Nama seluruh: _____								
2	Kode Aset: _____ BMN: _____ BMD: _____								
3	Luas terowongan dari IM: _____ s.d. IM: _____								
4	Panjang terowongan (di kedua ruas di): _____ m								
Terowongan ini adalah: (beri tanda X di kotak yang sesuai)									
5	<input type="checkbox"/> Sal. Primer/Induk <input type="checkbox"/> Sal. Sekunder <input type="checkbox"/> Sal. Suples <input type="checkbox"/> Sal. Muka								
6	Koordinat: Titik awal terowongan: <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; text-align: center;"> <tr><td>Y</td><td>U</td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> Titik akhir terowongan: <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; text-align: center;"> <tr><td>Y</td><td>U</td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>	Y	U			Y	U		
Y	U								
Y	U								
<input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b> Potongan melintang tipikal:									
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>LINGKARAN</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>TAPAL KUDA</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>S-G-4</p> </div> </div>									
Bentuk penampang: (beri tanda X dalam kotak yang sesuai)									
7	<input type="checkbox"/> Lingkaran      D a meter (m): _____ m								
8	<input type="checkbox"/> Tapal kuda      Lebar: _____ m      tgg: _____ m								
9	<input type="checkbox"/> S-g-4      Lebar: _____ m      tgg: _____ m								
Data desain:									
10	Odasan: _____ m/lot								
11	Kemiringan badan: _____								
12	Luas area layanran: _____ ha								
13	Bahan lining: <input type="checkbox"/> Tangga lining <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Pas. Batu								
<input type="checkbox"/> <b>Foto digital</b> Foto yang dipertukarkan: (1) pemendangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto; (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.									
14	Foto: <input type="checkbox"/> sudah di upload ke email dan di catat dalam Daftar Foto Dokumentasi.								
<input type="checkbox"/> <b>Umur Aset</b>									
15	Selesai dibangun tahun: _____								
<b>Catatan:</b> Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAL untuk inventarisasi tahun ke-1 dan selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2. Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi nama aset sesuai dengan lembar 1/2.									



	FORM DIPA-031 Monev JABINDAS TAHUN _____ D.I. _____	<b>ASSET TANGGUL</b>	Lembar 1/2 <b>PISP</b>
---	---	----------------------	---------------------------

**[ ] Keterangan Umum**

1. Nama Tanggul \_\_\_\_\_

2. Tanggul ini merupakan tipe \_\_\_\_\_ (beri tanda X pada salah satu kolom yang sesuai)

<input type="checkbox"/> a. Tanggul bendung	Kode aset _____	_____
<input type="checkbox"/> b. Tanggul penutup	BMN _____	_____
<input type="checkbox"/> c. Tanggul banjir	PMD _____	_____

3. Kode tanggul dari H-M \_\_\_\_\_ s.d. \_\_\_\_\_

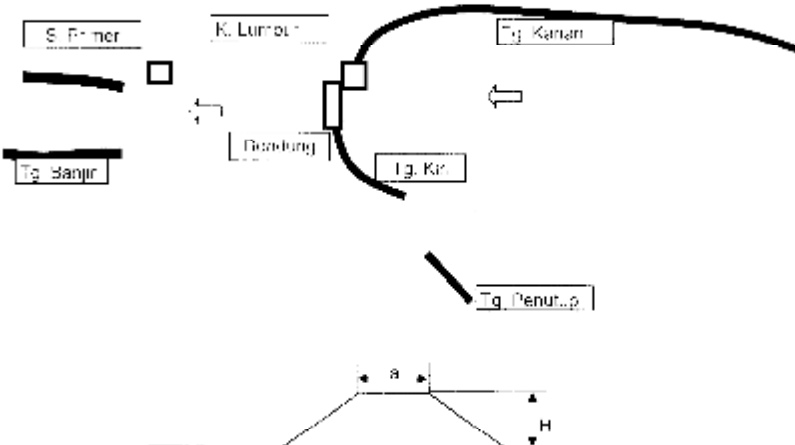
4. Panjang tanggul (L) \_\_\_\_\_ m

5. Koordinat GPS titik (x, y) \_\_\_\_\_

Koordinat harus selalu dicatat di atas kertas dan harus selalu dicatat dengan benar. Koordinat harus dicatat dengan GPS.

**[ ] Dimensi**

Perhitungan melintang tipikal:



Dimensi menurut desain:

6. Lebar puncak tanggul (a) \_\_\_\_\_ m

7. Tinggi tanggul (maks. H) \_\_\_\_\_ m

8. Luas area aliansi beton/beton gipster/pondasi oleh tanggul \_\_\_\_\_ m<sup>2</sup>

**[ ] Foto digital**

Foto yang diperlukan: 1) pemandangan umum bangunan ke arah memanjang (max. 2 foto); 2) kerusakan yang ada; 3) foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

9. Foto ☐ sudah ☐ belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi

**[ ] Umur Aset**


10. Selesai dibangun tahun \_\_\_\_\_

**Catatan:** Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi data tanggul. PAI untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jangan dipertukarkan. Blanko Lembar 2/2 dengan mengisikan aset sesuai dengan lembar 1/2.



[illegible]

	<b>URM SIPAL-TRIS</b> <b>INVENTARISASI</b> <b>TABUNG</b>	<b>ASLI BANGUNAN PERTEMUAN</b> <b>D.I.</b>	Lembar 1/2 <b>PISP</b>
---	--	---	---------------------------

☐ **Keterangan Umum**

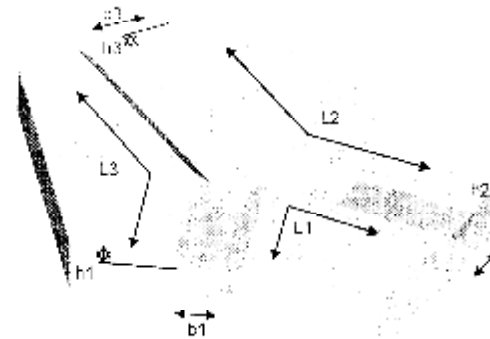
1. Nomenklatur bangunan:

2. Terletak di sisi Dura/asepsi dari bangunan pembah/sungai/air. Nama:

3. Kudo Asel:  BMN:  JWD:

4. Kudo materialisasi (QHS):

☐ **Dimensi**



Lebar sisi seluas:

5. b1=  m      b2=  m      b3=  m

6. h1=  m      h2=  m      h3=  m

Panjang perantara tepi:

7. L1=  m      L2=  m      L3=  m

8. Luas areal bangunan/bangunan yang terdinding dan dapat menyumbang bangunan di ke seluruh sisi:  m<sup>2</sup>

9. Bahan bangunan asli: (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ beton      ☐ Pas. Batu

☐ Lain lain:

☐ **Foto digital**

Foto yang dapat dikenali dengan umum bangunan dan di dalam arah hulu, max. 2 foto, (2 foto/sakan yang ada 1 foto per foto ke usakan). Berikan nama file dan keterangan masing-masing.



10. Foto:   Ambil dari data dalam **Daftar Foto Dokumentasi**

☐ **Umur Ases**

11. Selesai dibangun tahun:

Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka P4I untuk inventarisasi tahun pertama selanjutnya yang akan mengisi lembar 2/2.  
Halaman 2/2 untuk semua aset yang digunakan di dalam lembar 2/2 dengan mengisi nama aset sesuai dengan lembar 1/2

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle;">           FORM SIPIL RUMAH INVENTARISASI TAHLUK         </div>		<b>ASET KRIB</b> D.I.	Lembar 1/2 PISP
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Keterangan Umum         </div> <div>           1. Nomenklatur bangunan: <input style="width: 150px;" type="text"/> </div> </div>			
2. Terletak di sat. dan berasal dari bangunan perumahan/komplek: <input style="width: 150px;" type="text"/>			
3. Kode Aset: <input style="width: 50px;" type="text"/> DMN: <input style="width: 50px;" type="text"/> DMK: <input style="width: 50px;" type="text"/>			
4. Koordinat: <input style="width: 50px;" type="text"/> <input style="width: 50px;" type="text"/> <input style="width: 50px;" type="text"/>			
<input type="checkbox"/> Dimensi <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> </div>			
5. Jenis krib: <input type="checkbox"/> Tiang <input type="checkbox"/> Mast			
6. Panjang Krib (L): <input style="width: 50px;" type="text"/> m			
7. Jumlah deretan (N): <input style="width: 50px;" type="text"/> bh			
8. Tinggi Krib (H): <input style="width: 50px;" type="text"/> m			
9. Jarak antar deretan (saat ini yang melindungi dari bahaya banjir) <input style="width: 50px;" type="text"/> m			
10. Material bangunan (dari tanah ke): <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Pas. Batu <input type="checkbox"/> Bantolan			
Lainnya: <input style="width: 150px;" type="text"/>			
<input type="checkbox"/> Foto digital <p style="font-size: small;">Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum lingkungan dan situasi sekitar rumah; (2) kerusakan yang ada; 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan letakkan masing-masing foto <input style="width: 50px;" type="text"/> dalam <input style="width: 50px;" type="text"/> dan simpan dalam <b>Daftar Foto Dokumentasi</b>.</p>			
<input type="checkbox"/> Umur Aset <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>             12. Selesai dibangun tahun: <input style="width: 50px;" type="text"/> </div> </div>			
<p><b>Catatan:</b> Lembar 1/2 ini harus diisi pada saat pertama kali inventarisasi oleh rangka RAI untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang harusnya diambil 2/2.</p> <p>Halaman 2/2 untuk semua aset yang di bongkar akan ditukar dengan lembar 2/2 dengan mangkal pada aset sesuai dengan lembar 1/2.</p>			

	<b>FORM SIPM AFU</b> <b>INVENTARISASI ASET PENDUKUNG</b> <b>TAHUN _____</b>	<b>INVENTARISASI ASET PENDUKUNG</b> <b>KELEMBAGAAN</b> <b>D.I. _____</b>	
---	---	--	---

**A. Lembaga Operator Jaringan**

No	Nama Klien Unit Kerja Pengembang (Dit. / P. / S. / P. / H.)	Lingkaran p. h. (S. / P. / H.)	Kode Aset	Luas Daerah Layanan (Ha)	Veranda (Dit. / P. / H. / S. / P. / H.)

\* D = Desa, P = Pengembang, S = S. / P. / H.

**B. Lembaga Petani Pemakai Air**

No	Nama Persurupan (Dit. / P. / S. / P. / H.)	Lingkaran p. h. (IP3A-G-IP3A)	Kode Aset	Jumlah IP3A (kg) masing-masing	Status IP3A-G-IP3A (Dit. / P. / H. / S. / P. / H.)

\* IP3A = IP3A (kg) masing-masing, D = Desa, P = Pengembang, S = S. / P. / H., G = G. / P. / H., H = H. / P. / H.

**C. Lembaga Pengguna Jaringan**

No	Nama Organisasi (Dit. / P. / S. / P. / H.)	Kode Aset	Jenis Hewan (kg)			No. Surat Izin
			Ayam (kg)	Indung	Paku (kg)	

\* Ayam = Ayam (kg), Indung = Indung (kg), Paku = Paku (kg), D = Desa, P = Pengembang, S = S. / P. / H., G = G. / P. / H., H = H. / P. / H.



Diketahui bahwa data di atas benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

Tanggal pengisian formulir: \_\_\_\_\_

Nama Pemangku Jawab: \_\_\_\_\_

Tanda Tangan Pemangku Jawab: \_\_\_\_\_

[illegible]

 <b>FORM BIRAL A-01</b> <b>INVENTARISASI BANGUNAN</b> <small>Rev. 01</small>		<b>INVENTARISASI ASLI PENDUKUNG</b> <b>BANGUNAN GEDUNG</b> <small>D.I.</small>					
<b>A. Daftar Bangunan Gedung Permanen</b>							
No.	Nama Gedung & Lokasi	Fungsi Gedung	Jenis Bangunan	Kondisi Bangunan	Kondisi Bangunan	Tahun Bangunan	Gedung permanen
1) K = Kantor, RK = Rumah Kantor, RD = Rumah Dinas, B = Bengkai, G = Gudang Kondol, B = Bank, RB = Rusak Ringan, RS = Rusak Sedang, RB = Rusak Berat							
<b>B. Daftar Bangunan Gedung Semi Permanen</b>							
No.	Nama Gedung & Lokasi	Fungsi Gedung	Jenis Bangunan	Kondisi Bangunan	Kondisi Bangunan	Tahun Bangunan	Gedung semi permanen
Ditinjau dari kondisi bangunan baik atau tidak, bangunan ini tergolong permanen atau semi permanen.							
Tanggal pengisian formulir				Tanda tangan Penanggung Jawab			
Nama Penanggung Jawab:							



FORM SIPA-ATSI		INVENTARISASI ASET PENDUKUNG		PERALATAN		
INVENTARISASI ASET PENDUKUNG		DIL		DIL		
<b>A. Kendaraan Darat</b>						
No	Merek & jenis kendaraan (termasuk spesifikasi)	Rak No	Jenis kendaraan (ada atau tidak ada)	Kode Aset	Tahun Pengadaan	Aspek Keamanan
1) R = Roda Bermanas, R1 = Roda 1, R2 = Roda 2, R3 = Roda 3, R4 = Roda 4 2) R = Roda, R1 = Roda 1, R2 = Roda 2, R3 = Roda 3, R4 = Roda 4						
<b>B. Alat Komunikasi</b>						
No	Merek & jenis alat komunikasi (termasuk spesifikasi)	Rak No	Jenis komunikasi (ada atau tidak ada)	Kode Aset	Tahun Pengadaan	Aspek Keamanan
1) T = Telepon HP, T1 = Telepon 1, T2 = Telepon 2, T3 = Telepon 3, T4 = Telepon 4 2) T = Telepon, T1 = Telepon 1, T2 = Telepon 2, T3 = Telepon 3, T4 = Telepon 4						
<b>C. Peralatan &amp; Perlengkapan CP</b>						
No	Jenis peralatan/perlengkapan (termasuk spesifikasi)	Rak No	Jenis peralatan/perlengkapan (ada atau tidak ada)	Kode Aset	Tahun Pengadaan	Aspek Keamanan
1) A = Alat, A1 = Alat 1, A2 = Alat 2, A3 = Alat 3, A4 = Alat 4, A5 = Alat 5, A6 = Alat 6, A7 = Alat 7, A8 = Alat 8, A9 = Alat 9, A10 = Alat 10 2) A = Alat, A1 = Alat 1, A2 = Alat 2, A3 = Alat 3, A4 = Alat 4, A5 = Alat 5, A6 = Alat 6, A7 = Alat 7, A8 = Alat 8, A9 = Alat 9, A10 = Alat 10 3) A = Alat, A1 = Alat 1, A2 = Alat 2, A3 = Alat 3, A4 = Alat 4, A5 = Alat 5, A6 = Alat 6, A7 = Alat 7, A8 = Alat 8, A9 = Alat 9, A10 = Alat 10						
Tanda pengisian formulir:				Tanda tangan Penanggung Jawab:		
Nama Penanggung Jawab:						

FORM BIR-001-01		INVENTARISASI ASET PENDUKUNG				
INVENT. PENDUKUNG		LAHAN MILIK IRIGASI				
ASUNTA		D.I.				
<b>A. Lahan perolehan Ganti Rugi</b>						
No	Deskripsi Lahan & Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	Kode Aset	Luas (m <sup>2</sup> )	Deskripsi Lahan & Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )
1 = Sampah, 2 = Rawa, 3 = Rawa, 4 = Rawa, 5 = Rawa, 6 = Rawa, 7 = Rawa, 8 = Rawa, 9 = Rawa, 10 = Rawa						
<b>B. Lahan bukan perolehan Ganti Rugi</b>						
No	Deskripsi Lahan & Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	Kode Aset	Luas (m <sup>2</sup> )	Deskripsi Lahan & Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )
1 = Sampah, 2 = Rawa, 3 = Rawa, 4 = Rawa, 5 = Rawa, 6 = Rawa, 7 = Rawa, 8 = Rawa, 9 = Rawa, 10 = Rawa						
Diketahui bahwa data ini adalah hasil dari proses inventarisasi aset pendukung irigasi.						
Tanggal survei				Lokasi dan nama pengukur irigasi		
Nama Pengukur Irigasi						

<b>FORM SURVEI</b> <b>INVENTARISASI</b> <b>TANAH</b>		<b>JARINGAN IRRIGASI AIR TANAH</b>		Lembar 1/2				
		D.I.						
1. Nama Daerah Irigasi				Kode Daerah Irigasi				
2. Kecamatan				Desa				
3. Nomenklatur Bang. Sadap				Kode				
4. Ketersediaan air di rumah anda umumnya		<input type="checkbox"/> Cukup <input type="checkbox"/> Tidak Cukup <input type="checkbox"/> Kurang						
5. Pola tanam								
6. Luas Petak Tersier Fungsional				Potensial				
7. Luas lahan padi / total yang lain M11 M12 M13								
8. Rues pipa atau saluran lainnya								
No	Nama Sal.	Inst	Kode Asat	Ujung		Tengah Ujung		Jumlah bagian perbaikan Rp
				Kondisi	Fungsi	Kondisi	Fungsi	
Keterangan : P = Pipa 5" Sal. Tanah; K = Kandi; B = Baki; BB = Rusak Ringan; RB = Rusak Sedang; R = Rusak Berat Fungsi : B = Baik, K = Kurang, BB = Baik, TB = Tidak Berfungsi. R = as saluran = luas area per hektar								
9. Asat Bangunan (Sumur Pompa, Box Pembebas, Pipa Nail/Riser Pipe)								
No	Nama Sal.	Inst	Kode Asat	Pemeriksaan Sal.		Pek. Mekanis & Elektrik (Mk)		Jumlah bagian perbaikan Rp
				Kondisi	Fungsi	Kondisi	Fungsi	
Keterangan : S = Sumur, B = Box Pembebas, P = Pipa Nail/Riser Pipe								
10. Rues saluran Drainase Tersier Sutan dan Pant. Alarm								
No	Masing-Masing	Inst	Kode Asat	Kondisi	Fungsi	Panjang (m)	Jumlah bagian perbaikan Rp	
Keterangan : D = Saluran Drainase, A = Pant. Alarm. Rues sal. dan bangunan								

Hasil akhir ini sangat dapat dipercaya sesuai kenyataan



**FORM BLANK**  
**INVENTARISASI**  
**TAHUN .....**

**ASSET .....**  
**D.I. ....**

**Lampiran 2/2**

[www.djpp.depkmham.go.id](http://www.djpp.depkmham.go.id)

<div style="display: inline-block; vertical-align: middle;"> <b>FORM SURVEI</b>  <b>INVESTIGASI</b>  <b>TANJUNG</b> </div>		<b>JARINGAN IRIGASI TERSIER</b>		Lembar 2/2	
		D.I.			
12. Bangunan Drainase Tersier					
No. dan data bangunan	Kode Aset	Kode Asat	Kode	Fungsi	Uraian atau gambar lain Rp.
Keterangan: 1 = Saluran 2 = Bangkang 3 = Tundil 4 = Bend. Perantara					
Total Usulan biaya perbaikan jaringan pembawa tersier					
13. Saluran tanpa lining	Rp.		Lining	Rp.	
14. Box	Rp.		Pipa Box	Rp.	
15. Total biaya perbaikan pembawa	Rp.				
Total usulan biaya perbaikan jaringan drainase tersier:					
16. Saluran	Rp.		Bangkang	Rp.	
17. Total biaya perbaikan drainase	Rp.				
18. Total biaya Jaringan Pembawa & Drainase Tersier	Rp.				
19. Potensi luas panen padi/la perbaikan selase MT1/MT2/MT3					
20. Urgensi pelaksanaan perbaikan jaringan irigasi yang sudah:					
<input type="checkbox"/> 1-2 th kedepan <input type="checkbox"/> 3 th kedepan <input type="checkbox"/> 4 th kedepan <input type="checkbox"/> 5 th kedepan					
21. Luas lahan paksa:					
<input type="checkbox"/> Kompleks produksi <input type="checkbox"/> Menengah produksi <input type="checkbox"/> Menengah produksi sosial					
22. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kode Aset:					
23. Tgl dibentuk:  Tgl BK Gubernur:  Tgl badan Hukum:					
24. No.	Nama Petani & Anggota	IP	Umur	Pendidikan	Alamat dan rumah
Keterangan: 1 = Ketua 2 = Sekretaris 3 = Bendahara					
25. Ketersediaan	Kode Aset				
26. Tempat pertemuan	Kode Aset				
27. No.	Nama & Alamat Petani	Alamat Petani	Kode Aset	Kode Petani	Alamat Petani
Keterangan: 1 = Ketua 2 = Sekretaris 3 = Bendahara 4 = Anggota 5 = Petani 6 = Petani 7 = Petani 8 = Petani 9 = Petani 10 = Petani					
Bila ada hal yang perlu diketahui atau ditanyakan:					
Tanggal survei:			Tanda tangan penanggung jawab:		
Nama penanggung jawab:					

LAMPIRAN II  
 PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 13/PRT/M/2012  
 TENTANG  
 PEDOMAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

## PEDOMAN TEKNIS PERENCANAAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

### 1. Pendahuluan

Perencanaan pengelolaan aset irigasi dilakukan dengan penyusunan rencana pengelolaan aset irigasi (RPAI) merupakan langkah kedua dalam rangka PAI setelah dilaksanakan inventarisasi. Tujuan RPAI adalah mencapai tingkat pelayanan yang diinginkan.

Dengan perencanaan pengelolaan aset irigasi yang baik diharapkan kondisi dan fungsi aset akan terjaga sehingga tingkat layanan yang diharapkan dapat dicapai.

Produk dari kegiatan penyusunan RPAI adalah sebuah laporan RPAI untuk sebuah Daerah Irigasi (DI). Penyusunan RPAI ini dilaksanakan oleh instansi yang berwenang atas pengelolaan DI yang bersangkutan dengan menggunakan data hasil inventarisasi.

### 2. Pemilihan Tingkat Pelayanan Irigasi

Tingkat pelayanan irigasi merupakan elemen penting dalam PAI, karena Investasi yang dilakukan dalam PAI harus dikaitkan dengan tingkat pelayanan irigasi tersebut.

Dalam peraturan menteri ini telah ditentukan bahwa tingkat pelayanan yang akan diukur adalah kinerja sistem irigasi.

Untuk dapat menghitung kinerja sistem irigasi perlu dihitung kondisi prasarana (kinerja jaringan irigasi) yang dilakukan dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Jaringan Irigasi baru dianggap mempunyai fungsi 100% dengan masing-masing aset dalam jaringan tersebut berfungsi 100%.
2. Fungsi suatu aset bangunan akan berpengaruh terhadap seluruh luasan yang dilayani oleh bangunan tersebut (fungsi bendung akan berpengaruh terhadap seluruh luas jaringan irigasi, sedangkan fungsi bangunan bagi paling ujung hanya berpengaruh terhadap luasan dipetak yang dilayaninya)
3. Dalam hal pada suatu saluran terdapat bangunan, maka kondisi dari fungsi layanan yang membatasi adalah yang kondisi fungsi layanannya terkecil (jika salurannya masih 100% tetapi kemudian ada syphon yang hanya berfungsi 50%, maka fungsi layanan terhadap jaringan irigasi di hilir syphon tersebut menjadi 50% saja).

Prinsip-prinsip tersebut diatas diterapkan terhadap seluruh jaringan.

Jika layanan dari masing-masing ruas diberikan bobot yang dihitung atas fraksi dari luas area yang dilayani terhadap total area layanan dari jaringan irigasi tersebut. Kemudian kinerja seluruh jaringan dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh fraksi jaringan yang ada.

Secara matematis, rumusan dari kinerja jaringan irigasi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja jaringan} = \sum (f_{\min \text{ bang}} ; f_{\min \text{ sal}}) * A_b$$

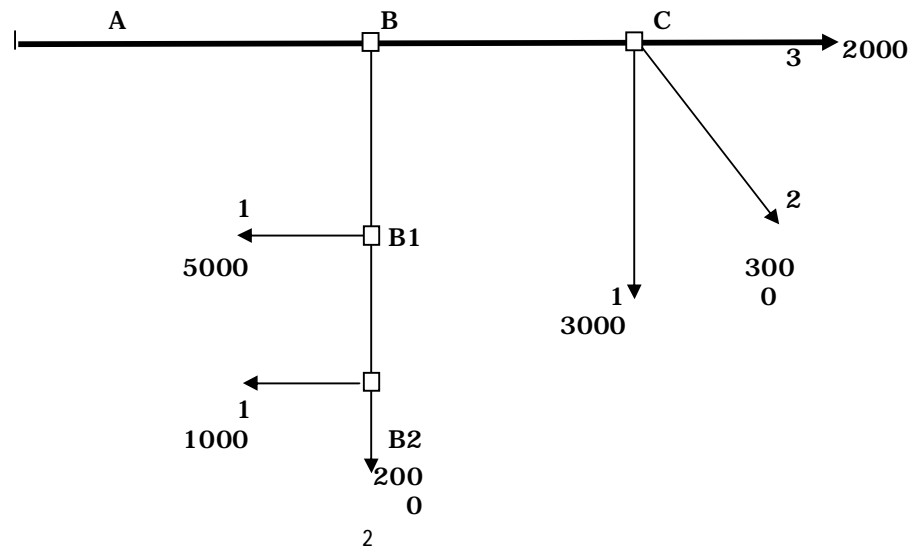
Dimana :

- $f_{\min \text{ bang}}$  : koefisien fungsi layanan yang terkecil dari seluruh bangunan yang ada sejak dari bangunan pengambilan ke titik yang ditinjau
- $f_{\min \text{ sal}}$  : koefisien fungsi layanan yang terkecil dari seluruh saluran yang ada sejak dari bangunan pengambilan ke titik yang ditinjau



Ab : perbandingan luas area yang dilayani pada titik yang ditinjau terhadap luas total daerah irigasi

Secara skematis dapat dijelaskan dengan skema sederhana sebagai berikut:



Total Luas DI = 16.000 ha

Koefisien Fungsi		Area yang dilayani		Koefisien			Kinerja
Bangunan		Identitas Area	Bobot	Ke B1	Ke B2	Ke C	Koef.minimum x luas
A	1			1	1	1	
B	0.7			0,7	0,7	0,7	
B1	0.7	1	0,31	0,7	0,7	0,7	0,217
B2	0.2	1	0,13		0,2		0,027
		2	0,06				0,013
C	1	1	0,19			1	0,133
		2	0,13				0,091
		3	0,19				0,133
Saluran							
A-B	1			1	1	1	
B-B1	1			1	1		
B1-B2	1				1		
B-C	1					1	
Koefisien minimum menuju areal layanan				0,7	0,2	0,7	
Kinerja jaringan irigasi							0,614

Kinerja jaringan irigasi dipengaruhi oleh kinerja masing-masing aset secara individual. Penentuan kinerja individual aset jaringan diekspresikan sebagai fungsi dari masing-masing aset, yang dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu:

- baik sekali (>90%);
- baik (antara 70%-90%);
- sedang (antara 55%-69%); dan
- buruk (<55%).

Penentuan kinerja individual aset jaringan dapat dinilai oleh petugas operasi dan pemeliharaan jaringan yang berpengalaman.

Untuk aset pendukung yang terdiri atas unsur kelembagaan, SDM, bangunan gedung, peralatan, dan lahan, kinerjanya ditentukan atas dasar perbandingan antara keberadaan dan kebutuhan aset pendukung, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

### 3. Kinerja Aset Jaringan dan Tingkat Pelayanan Irigasi

Pada saat survei inventarisasi didapatkan kondisi dan fungsi dari masing-masing aset dalam ukuran kualitatif baik sekali, baik, sedang dan buruk atau dalam ukuran kuantitatif dalam %. Ukuran tersebut didasarkan atas penilaian selama tahun musim tanam terakhir.

Dari kondisi dan fungsi masing-masing aset tersebut dapat dihitung kinerja aset jaringan irigasi yang merupakan salah satu unsur untuk menghitung kinerja sistem irigasi.

Pada pedoman ini diasumsikan bahwa untuk setiap aset yang pada awalnya kinerja dari aset individual kurang dari 100%, maka diharapkan setelah dilakukan perbaikan atau penggantian aset, kinerja jaringan dapat ditingkatkan menjadi 100%. Meskipun demikian tidak secara otomatis tingkat pelayanan irigasi akan meningkat secara nyata, karena masih diperlukan peningkatan aset pendukung, antara lain Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, dan Bangunan gedung.

### 4. Karakteristik Aset Jaringan Irigasi

Satuan unit aset jaringan irigasi terdiri dari misalnya satu bangunan bendung secara utuh, yang di dalamnya terdapat beberapa segmen yang bila dirinci mempunyai tugas sendiri-sendiri. Namun demi mudahnya satuan aset tersebut hanya dibedakan kedalam komponen sipil dan komponen mekanikal-elektrikal yang berupa pintu-pintu beserta alat pengangkatnya. Pembedaan tersebut karena bahan pembentuk komponen bangunan tersebut yang berbeda sehingga umur rencananya (ibarat umur harapan hidupnya) berbeda. Komponen sipil dapat terbentuk dari beberapa material, namun untuk proses evaluasi diambil material yang dominan dari koponen tersebut

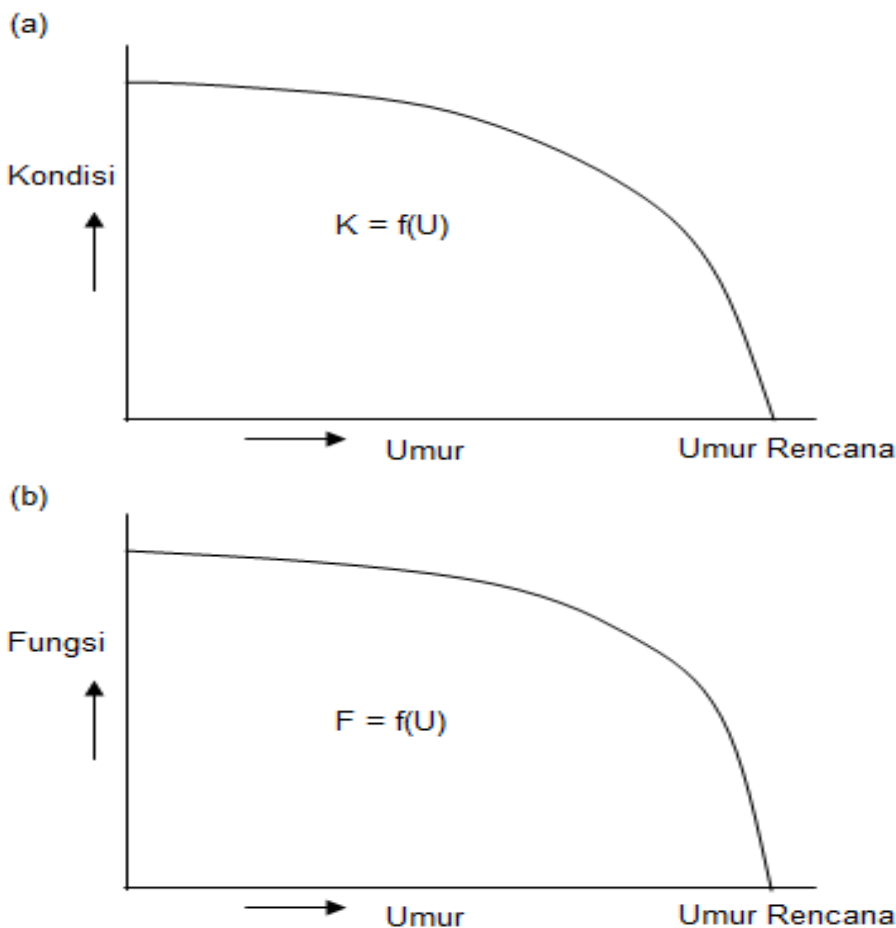
#### 4.1. Kondisi dan Fungsi

Setelah suatu aset irigasi selesai dibangun terjadilah proses kerusakan yang semakin lama semakin banyak sehingga dapat disebut kondisi merupakan fungsi umurnya. Demikian pula halnya dengan fungsi suatu aset, namun tidak selalu penurunan kondisi paralel dengan penurunan fungsi.

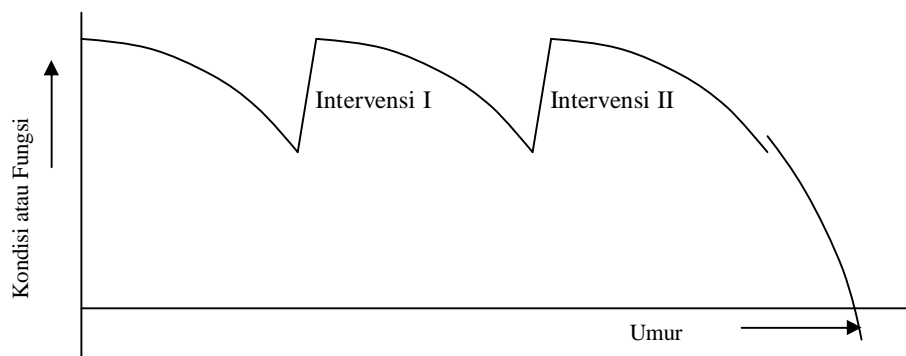
Kondisi fisik jaringan irigasi dinilai berdasarkan tingkat kerusakan dibandingkan dengan kondisi awal.

Fungsi fisik jaringan irigasi dinilai berdasarkan kemampuan mengalirkan air dibandingkan dengan kapasitas rencana.

Secara hipotetis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar-B5 Kondisi dan Fungsi Aset tanpa ada intervensi



Gambar-B6 Kondisi atau Fungsi Aset dengan ada intervensi

Umur dari aset dapat diperpanjang dengan intervensi berupa perbaikan-perbaikan ataupun penggantian-penggantian. Dengan demikian umur rencana dari aset dapat berulang sejak diadakannya intervensi tersebut. Dengan catatan intervensi tersebut meliputi sebagian besar dari bagian aset atau diistilahkan sebagai rehabilitasi berat dan pembaharuan ataupun peningkatan yang berarti ada penambahan kapasitas.

Bentuk grafik tersebut hanya berlaku untuk aset jaringan saja, untuk aset pendukung terutama jenis kelembagaan, sumber daya manusia, dan lahan grafik tersebut tidak berlaku.

#### 4.2. Area Layanan

Setiap aset jaringan mempunyai area layanan, yaitu luas persawahan yang mendapatkan air melalui aset jaringan yang bersangkutan. Suatu bendung mempunyai area layanan seluruh luas DI, bangunan sadap mempunyai area layanan seluas petak tersier yang mendapatkan air dari sadap yang bersangkutan. Area layanan ini hanya dikenakan pada aset yang mempunyai fungsi ikut mengatur/membagi aliran air.

#### 4.3. Nilai Aset Baru

Setiap aset jaringan mempunyai nilai yang berubah dari waktu ke waktu. Nilai Aset Baru penting untuk menghitung nilai aset yang ada.

### 5. Area Terpengaruh Kerusakan

Setiap aset jaringan mempunyai areal layanan seperti dijelaskan di atas. Dalam hal suatu aset mengalami kerusakan dan penurunan fungsi, maka kemungkinan pada areal layanan tersebut juga terpengaruh oleh kerusakan tersebut. Bila penurunan fungsinya besar maka areal yang terpengaruh tersebut juga besar demikian pula sebaliknya. Pengaruh tersebut dapat karena fungsi dari aset yang turun, kondisi aset yang turun, atau nantinya pengaruh dari pelaksanaan perbaikan atau penggantian yang diusulkan.

### 6. Urgensi Upaya Penanganan

Urgensi upaya penanganan ditentukan di lapangan dengan melihat langsung kondisi dan fungsi dari aset yang diinventarisasi. Terdapat 4 kategori urgensi :

- (1) "Sangat Urgen" yaitu perlu dilaksanakan dalam 1 (satu) atau 2 (dua) tahun setelah inventarisasi;  
Untuk menegaskan perlu dilaksanakan penanganan pada tahun pertama atau tahun kedua dengan ketentuan, apabila fungsi dari aset menunjukkan Sedang atau Buruk, maka perlu dilaksanakan penanganan pada tahun pertama. Tapi bila masih berfungsi Baik Sekali atau Baik, maka perlu dilaksanakan penanganan pada tahun kedua setelah inventarisasi;
- (2) "Urgen" yaitu perlu dilaksanakan penanganan dalam 3 (tiga) tahun setelah inventarisasi;
- (3) "Kurang Urgen" yaitu dapat dilaksanakan penanganan dalam 4 (empat) tahun setelah inventarisasi; dan
- (4) "Jangka Panjang" yaitu dapat dilaksanakan penanganan dalam 5 (lima) tahun setelah inventarisasi.

Keputusan mengenai urgensi tersebut ditentukan atas pertimbangan obyektif oleh petugas survei inventarisasi bersama dengan unsur P3A. Pertimbangan obyektif tersebut antara lain dapat berupa ketahanan aset bertahan pada kondisi sekarang (saat inventarisasi), pengaruh penundaan usulan pekerjaan pada produksi padi, dan kemampuan keuangan guna membiayai usulan pekerjaan.

Data urgensi dapat dilihat pada formulir isian untuk aset jaringan lembar 2/2 Lampiran I Bagian D.

### 7. Tujuan dari Upaya Penanganan

Upaya-upaya penanganan tersebut pastilah mempunyai satu tujuan yang dapat dipilah menjadi enam yaitu

- a. penggantian dengan manfaat yang diharapkan mengembalikan kinerja seperti pada saat baru;
- b. pemeliharaan dengan manfaat yang diharapkan untuk mencegah kinerja turun;
- c. peningkatan dengan harapan manfaat kinerjanya naik;

- d. perluasan dengan harapan kenaikan areal pelayanan, tujuan ini hanya dimungkinkan bila data ketersediaan airnya menunjukkan berlebih;
- e. pengamanan dengan harapan erosi dapat dicegah, kecelakaan dapat dicegah.
- f. efisiensi operasi dengan harapan operasi jaringan menjadi lebih cepat, dan lebih efisien.

#### 8. Pokok-Pokok Isi RPAI

Rencana Pengelolaan Aset Irigasi (RPAI) terdiri dari 3 bagian, yaitu :

Bagian 1 : Rencana Investasi Aset Jaringan 5 tahun (RIAJ), yang terbagi menjadi Rencana Anggaran Investasi 5 tahun, yang berisikan perbaikan dan penggantian aset selama 5 tahun. Penyusunan rencana ini banyak tergantung dari usulan-usulan pekerjaan dari lapangan, karena dinilai petugas lapangan yang dari hari ke hari berada di lapangan yang paling mengetahui kebutuhannya.

Bagian 2 : Rencana Investasi Aset Pendukung (RIAP) 5 tahun, yang berisi :

- Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan
  - Kelembagaan Internal
  - Kelembagaan External
- Peningkatan SDM
  - Training/Pendidikan
  - Peremajaan
- Perbaikan dan Penggantian Bangunan Gedung
  - Perbaikan dan Peningkatan
  - Penggantian
- Perbaikan dan Penggantian Peralatan
  - Perbaikan dan Peningkatan
  - Penggantian
- Sertifikasi dan Pengamanan Lahan
  - Sertifikasi Lahan Milik
  - Penyelesaian Sengketa
  - Pengamanan Administrasi/Pengarsipan
  - Pengamanan Fisik

Contoh format RPAI dapat dilihat di Lampiran II Bagian A

Bagian 3 : Rencana Kinerja Aset Irigasi (RKAI) 5 tahun, yang berisi :

Rencana Kinerja Aset Irigasi garis besarnya adalah sebagai berikut

- Berupa grafik Peningkatan Kinerja Aset Jaringan dari tahun ke-1 hingga tahun ke-5.
- Berupa grafik Peningkatan Kinerja Aset Pendukung pengelolaan aset irigasi dari tahun ke-1 hingga tahun ke-5.
- Berupa grafik Peningkatan Kinerja Aset Irigasi yang merupakan penggabungan antara Kinerja Aset Jaringan dengan Kinerja Aset Pendukung dengan pembobotan 80% pada Kinerja Aset Jaringan dan 20% pada Kinerja Aset Pendukung.

#### 9. Penanganan dan Prioritas Perbaikan

Pada kenyataannya pengajuan dana untuk keperluan pengelolaan jaringan irigasi dari tahun ke tahun tidak selalu terpenuhi sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu jenis penanganan dan prioritas perbaikan perlu dibuat berdasarkan atas data:

- (1) Luas Daerah Irigasi, disebut  $A_{di}$ ;
- (2) Luas layanan terpengaruh kerusakan aset, disebut  $A_{as}$ ;
- (3) Kondisi fisik jaringan irigasi; dan
- (4) Fungsi fisik jaringan irigasi.

Dari data diatas disusun daftar skala prioritas dengan rumus:

$$P = (K \times 0.35 + F^{1.5} \times 0.65) \times \left( \frac{A_{as}}{A_{di}} \right)^{-0.5}$$

P = Prioritas

K = Skor Kondisi

F = Skor Fungsi

A<sub>as</sub> = Luas layanan terpengaruh kerusakan aset

A<sub>di</sub> = Luas daerah irigasi

Penentuan jenis penanganan dan prioritas perbaikan jaringan irigasi akan difasilitasi prosesnya dengan software yang telah disiapkan, dengan syarat bahwa data kondisi fisik jaringan irigasi, fungsi fisik jaringan irigasi, luas layanan terpengaruh kerusakan aset serta luas daerah irigasi harus dilengkapi pada saat pengisian data.

Dari hasil perhitungan akan ditampilkan tabel yang menunjukkan jenis penanganan dan prioritas perbaikan jaringan irigasi. Dari tabel tersebut jaringan irigasi yang kondisinya baik dan rusak ringan ditangani melalui kegiatan pemeliharaan.

Sedangkan yang kondisinya rusak sedang diperlukan perbaikan, dan yang kondisinya rusak berat perlu dilakukan perbaikan berat atau penggantian sesuai dengan daftar skala prioritas.

Contoh hasil perhitungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Bagian B, contoh laporan rencana pengelolaan aset irigasi yang berupa daftar prioritas penanganan aset irigasi.

Hasil penyusunan daftar skala prioritas diatas kemudian dibahas bersama dengan P3A/GP3A/IP3A untuk memperoleh kesepakatan prioritas perbaikan jaringan irigasi.

Pedoman ini difasilitasi dengan simulasi dalam aplikasi (software), sehingga perencana dapat melakukan pilihan aset mana yang akan dilakukan penanganan, dengan mengingat ketersediaan dana dan faktor pembatas lainnya. Dengan penanganan/perbaikan yang direncanakan, maka dapat diketahui gambaran kinerja jaringan irigasi pasca penanganan/perbaikan.

Pelaksanaan simulasi tersebut diatas akan mempermudah penyusunan rencana penanganan setiap tahunnya yang disertai dengan rencana kinerja yang diharapkan.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,**

**DJOKO KIRMANTO**

## LAMPIRAN II

### **BAGIAN A**

### **CONTOH LAPORAN RENCANA PENGELOLAAN ASET IRIGASI**

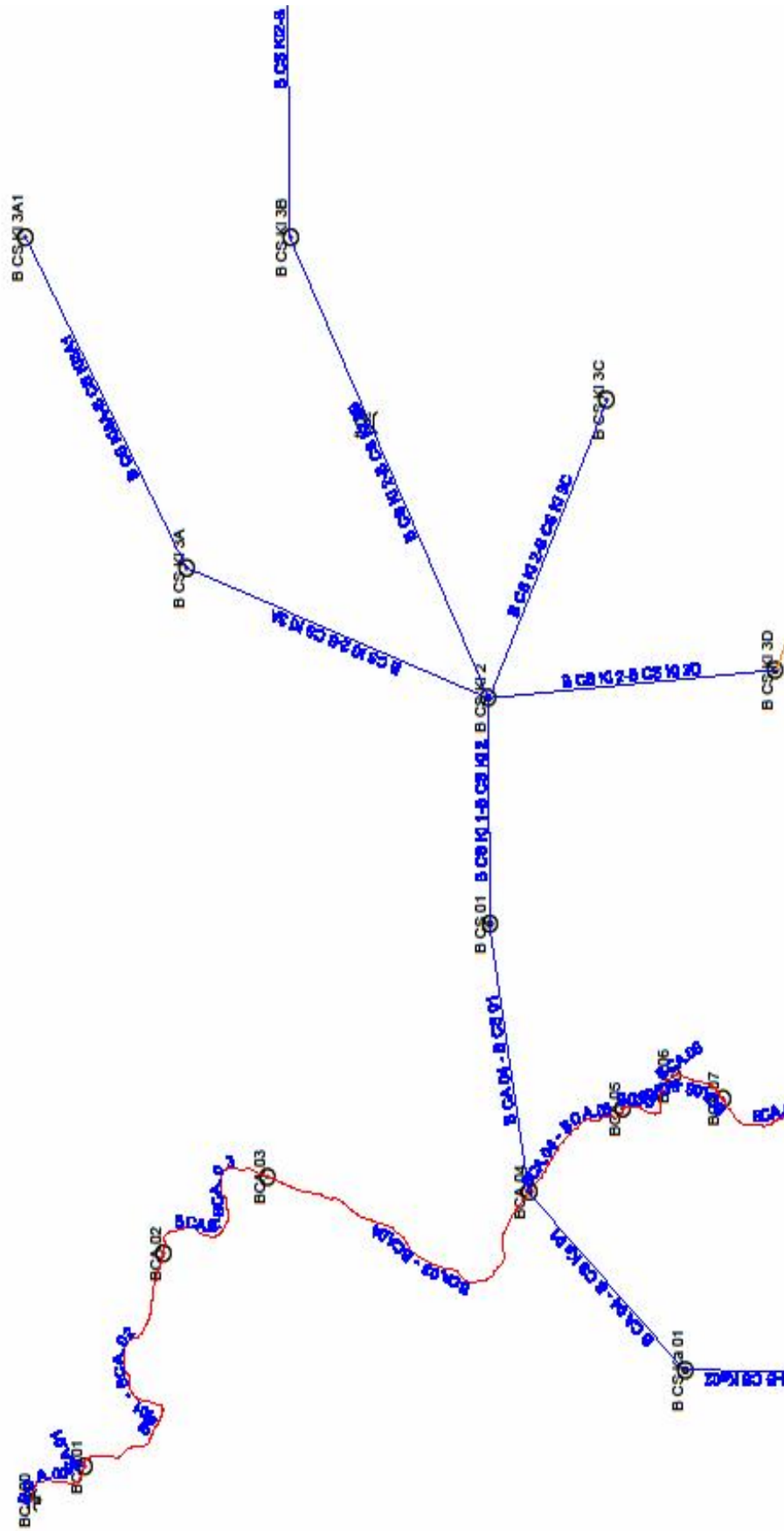




## IDENTITAS DAERAH IRIGASI

1	Nama Daerah Irigasi	[36040178] CISANGU ATAS							
2	Kewenangan / Kepemilikan	Pemerintah Propinsi							
3	Nama Kantor Pengelola	Balai PSDA Ciujung Ciliman							
4	Wilayah Sungai	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum							
5	Daerah Aliran Sungai								
6	Tingkatan Daerah Irigasi	Teknis							
7	Status Daerah Irigasi	Lintas Kabupaten							
8	Nama Sumber/Suplesi Air								
	1	Sungai Cisangu							
	2								
	3								
	4								
9	Lokasi Bangunan Pengambilan								
	Propinsi	Banten							
	Kabupaten/Kota	Lebak							
	Kecamatan	Warunggunung							
	Desa	Pasirjaksa							
10	Penggunaan Jaringan Irigasi	<input checked="" type="checkbox"/>	Irigasi	<input type="checkbox"/>	Air minum	<input checked="" type="checkbox"/>	Perikanan	<input type="checkbox"/>	Air Industri
	Lain-Lain								
11	Pola Tanam	Padi-Padi-Palawija							
12	Luas Potensial (Ha)	1,500							
13	Luas Fungsional	1,360							
14	Luas Terbangun Jaringan Utama (Ha)	1,300							
15	Luas Terbangun Jaringan Tersier (Ha)	1,300							
16	Luas Tanam tahun yang lalu								
	Masa Tanam 1	1,300							
	Masa Tanam 2	900							
	Masa Tanam 3	650							
	Intensitas tanam (%)	219							
17	Luas Tanam yang diharapkan setelah pelaksanaan PAI								
	Masa Tanam 1	1,300							
	Masa Tanam 2	1,100							
	Masa Tanam 3	900							
	Intensitas tanam (%)	254							
18	Catatan								

LAP 1.02 - SKEMA DAERAH IIRIGASI : CISANGU ATAS





**DATA KETERSEDIAAN AIR**  
D.I : [36040178] CISANGU ATAS

NAMA SUMBER AIR : Sungai Cisangu

TAHUN DATA : 2008

No.	Bulan	Periode	Qsumber (m3/det)	Qintake rencana (m3/det)	Qintake realisasi (m3/det)	% Real/Renc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(6)/(5)
1	Januari	1	1.4	1.5	1.4	93%
		2	1.5	1.5	1.3	87%
		3	1.24	1.5	1.4	93%
2	Februari	1				
		2				
		3				
3	Maret	1	1.6	1.5	1.5	100%
		2	1.4	1.5	1.4	93%
		3	1.5	1.5	1.5	100%
4	April	1				
		2				
		3				
5	Mei	1	1.4	1.5	1.4	93%
		2	1.5	1.5	1.4	93%
		3	1.3	1.5	1.2	80%
6	Juni	1				
		2				
		3				
7	Juli	1				
		2				
		3				
8	Agustus	1				
		2				
		3				
9	September	1				
		2				
		3				
10	Oktober	1				
		2				
		3				
11	November	1				
		2				
		3				
12	Desember	1				
		2				
		3				



Tanggal survei :  
Nama :

Tanda Tangan :



## ASET BENDUNG

1	Daerah Irigasi	[36040178] CISANGU ATAS				
2	Tahun Survey	2008				
3	Kode Aset	1-1-1-1-02.0				
4	Nama Bendung	Bd Cisangu Atas				
5	Nomenklatur	BDA 00				
6	Koordinat Lokasi					
	- Bujur (X)					
	- Lintang (Y)					
	- Elevasi (Z)					
7	Tipe Bendung	Bendung Telap				
8	Mercu	Ogee				
9	Kulam Olak					
10	Material Tubuh Bendung	Pasangan Batu				
11	Dimensi Bendung					
	Urutan	Bendung Gerak				
		Penguras				
		Intake ke Saluran				
		Kiri				
		Kanan				
	Jumlah Lubang pintu/sket/balik					
	Bahan konstruksi pintu	Besi				
	Tanaga pengangkat	Manual				
	Dimensi selap pintu (m)	L= T=				
	Luas Layanan (ha)					
	Debit Desain (m <sup>3</sup> /det)					
	Tinggi bendung (h=h1-h2) - (m)	1				
	Lebar mercu bendung (b) - (m)	9.2				
12	Selesai Dibangun Tahun	1977				
13	Taksiran Biaya Konstruksi Yang Diperlukan untuk membangun baru seperti bangunan yang sama pada saat survey ini dilakukan :					
	- Pekerjaan Sipil	350.000.000				
	- Pekerjaan Mekanikal (ME) - Pintu Intake dan Pelimpah	30.000.000				
14	Kondisi :					
	- Bangunan Sipil	Baik				
	- Pintu (Mekanikal - Elektrikal / ME)	Rusak Berat				
15	Fungsi :					
	- Bangunan Sipil	Baik				
	- Pintu (Mekanikal - Elektrikal / ME)	Tidak Berfungsi				
16	Tahun rehabilitasi/perbaikan besar	1999				
17	Luas Terpengaruh Kerusakan (ha)	41				
18	Jenis Pekerjaan Yang Diperlukan Sekarang :					
	- Pekerjaan Sipil	Perbaikan Sedang				
	- Pekerjaan Pintu (Mekanikal - Elektrikal / ME)	Pembaruan Aset				
19	Data Kerusakan dan estimasi jumlah biaya pekerjaan sipil					
	Kerusakan/Perbaikan	Vol. Pek.	Sat.	Harga Sat. (Rp.)	Harga (Rp.)	Keterangan
	Beton/Lubang		Intik			
	Gerusan		m3			
	Sedimen/Material		m3			
	Panunna timbun		m3			
	Pemeliharaan/gasak		m3			
	Tanggulmancir/jal		m3			
	Bangunan sipil diganti		buah			
	Lain-lain					
20	Data Kerusakan dan estimasi jumlah biaya pekerjaan ME					
	Kerusakan/Perbaikan	Vol. Pek.	Sat.	Harga Sat. (Rp.)	Harga (Rp.)	Keterangan
	Pintu karatan/rusak		buah			
	Pintu perlu diganti	2	buah	10.000.000	20.000.000	Pintu intake dan penguras
	Motor angkat rusak		buah			
	Motor angkat ganti		buah			
	Genset/distribusi rusak		buah			
	Genset/distribusi ganti		buah			
	Lain-lain					
21	Biaya Yang Diperlukan :					
	- Pekerjaan Sipil	0				
	- Pekerjaan ME	20.000.000				
22	Urgensi Pelaksanaan Perbaikan	Urgen				
23	Tujuan Pekerjaan	Penggantian				
24	Carakan					

Keterangan Gambar	Foto
Tampak depan Bendung	
W/E Bendung	











**SUMMARY ASET SALURAN/ALUR IRIGASI**

Kode : 3040178  
Nama : CIBANGHATAS

No	Jenis Aset	Panjang Saluran					Kondisi			Fungsional				Biaya Pekerjaan Yang Diperlukan (Rp)
		Total Panjang	Balk	Rangka Ringan	Rusak Rongga	Rusak Batang	Ukuk	Kurang	Buruk	Tdk Berfungsi	Tdk Berfungsi	Tdk Berfungsi	Tdk Berfungsi	
1	Saluran Irigasi Perbaikan	1.500	1.000	4.100	1.000	2.000	2.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	17.000.000
2	Saluran Saluran Irigasi	2.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	17.000.000
3	Saluran Saluran Irigasi	3.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	17.000.000
4	Saluran Saluran Irigasi	4.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	17.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>10.500</b>	<b>4.000</b>	<b>7.200</b>	<b>4.000</b>	<b>5.000</b>	<b>5.000</b>	<b>4.000</b>	<b>4.000</b>	<b>4.000</b>	<b>4.000</b>	<b>4.000</b>	<b>4.000</b>	<b>68.000.000</b>



## KINERJA ASET IRIGASI

Kode : 36040178

Nama : CISANGU ATAS

No	Aset	Nomenklatur	Luas Layanan (Ha)		Kinerja (%)
			Rencana	Terairi	
1	Bendung	BCA.00	1.360	611	45
2	Sadap	BCA.01	1.360	611	45
3	Sadap	BCA.02	1.359	610	45
4	Sadap	BCA.03	1.357	735	54
5	Bagi-Sadap	BCA.04	1.352	731	54
6	Sadap	BCA.05	490	298	61
7	Sadap	BCA.06	407	223	55
8	Sadap	BCA.07	354	171	48
9	Sadap	BCA.08	336	158	47
10	Sadap	BCA.09	331	165	50
11	Sadap	BCA.10	293	134	46
12	Sadap	BCA.11	276	117	42
13	Sadap	BCA.12	266	127	48
14	Sadap	BCA.13	221	82	37
15	Sadap	BCA.14	204	65	32
16	Sadap	BCA.15	200	90	45
17	Sadap	BCA.16	143	39	27
18	Sadap	BCA.17	132	38	29
19	Sadap	BCA.18	106	20	19
20	Sadap	BCA.19	89	8	9
21	Sadap	BCA.20	85	73	86
22	Sadap	BCA.21	56	47	83
23	Sadap	BCA.22			
24	Bagi-Sadap	B CS 01	655	381	58
25	Bagi-Sadap	B CS Ka 01	203	185	91
26	Sadap	B CS Ka 02	173	171	99
27	Sadap Langsung	B CS Ka 03			
28	Bagi-Sadap	B CS Ki 2	585	340	58
29	Sadap	B CS Ki 3A	200	116	58
30	Sadap	B CS Ki 3B	270	154	57
31	Sadap	B CS Ki 3C			
32	Bagi	B CS Ki 3D	70	49	70
33	Tanpa Bangunan	B CS Ki 3D 2			
34	Sadap	B CS Ki 3B1	220	154	70
35	Sadap	B CS Ki 3A1			
36	Bagi	B CS Ki 3B2	150	150	100

## LAMPIRAN II

### **BAGIAN B**

### **CONTOH HASIL PERHITUNGAN KINERJA SISTEM IRIGASI DAN DAFTAR PRIORITAS PENANGANAN ASET**

**KINERJA SISTEM IRIGASI****Kode : 36040178****Nama****DI : CISANGU ATAS****Luas : 1360****Indeks Kinerja :**

1. Kondisi Prasarana (25-45)	: 34
2. Ketersediaan Air (6-9)	: 7.20
3. Indeks Pertanaman (4-6)	: 4.80
4. Sarana Penunjang (5-10)	: 5.25
5. Organisasi Personalia (7.5-15)	: 8.45
6. Dokumentasi (2.5-5)	: 3.30
7. P3A (5-10)	: 7.20
<hr/>	
r	
Total	: 70.20



## UNITAS PRIORITAS PEKAYANGAN ASIA - KIRIBATI

[illegible]





LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13/PRT/M/2012  
TENTANG  
PEDOMAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN, EVALUASI, DAN PEMUTAKHIRAN DATA INVENTARISASI**

**1. Pendahuluan**

Kegiatan PAI setelah perencanaan adalah pelaksanaan, evaluasi, dan pemutakhiran data inventarisasi. Pelaksanaan pengelolaan aset irigasi secara berkelanjutan dilakukan berdasarkan rencana pengelolaan aset irigasi yang telah ditetapkan.

Produk kegiatan pelaksanaan PAI adalah terealisasinya pemeliharaan, perbaikan dan penggantian aset jaringan irigasi sehingga dapat dicapai target kinerja yang ditentukan. Produk kegiatan evaluasi adalah adanya hasil kajian ulang kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan pengelolaan aset irigasi sebagai umpan balik untuk perencanaan PAI tahun berikutnya. Produk pemutakhiran data adalah berupa perubahan catatan aset jaringan irigasi dan/atau pendukung pengelolaan irigasi.

**2. Pelaksanaan RPAI**

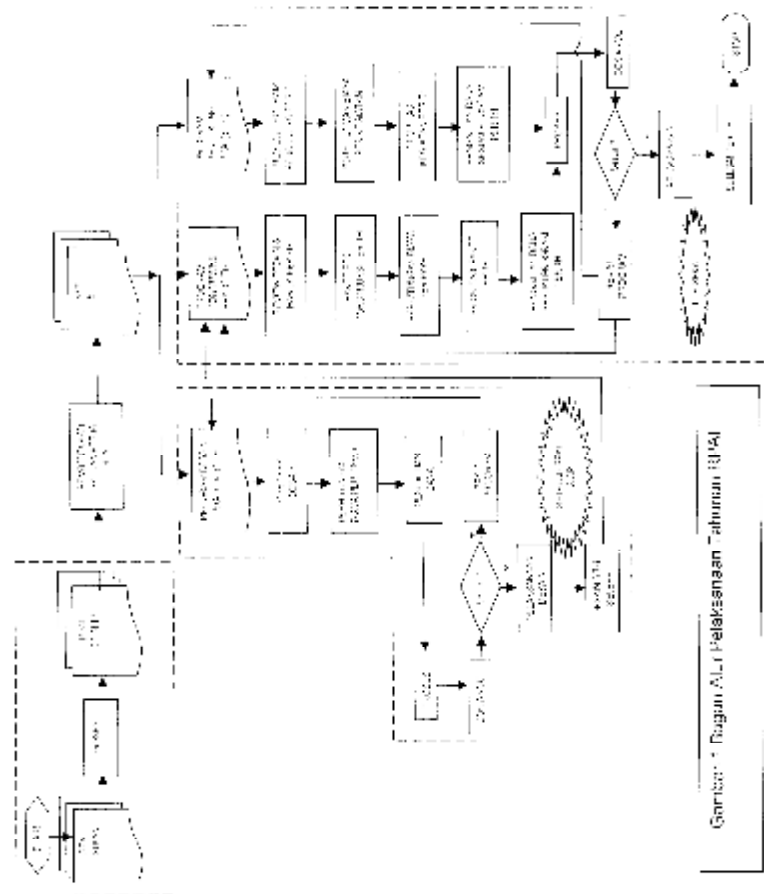
RPAI terdiri dari 3 (tiga) rencana yang dilaksanakan pada setiap tahun sampai selesai dalam 5 (lima) tahun. 3 (tiga) rencana tersebut adalah ;

- (5) rencana investasi aset jaringan, yang berupa perbaikan dan penggantian aset jaringan irigasi dalam masa 5 (lima) tahun;
- (6) rencana investasi aset pendukung, yang berupa pemenuhan kebutuhan dan perbaikan aset pendukung dalam masa 5 (lima) tahun; dan
- (7) rencana kinerja irigasi, yang berupa target-target luas tanam per tahun selama 5 (lima) tahun yang dihubungkan dengan pelaksanaan rencana investasi aset jaringan.

Ketiga rencana tersebut saling terkait satu dengan yang lain.

Pengajuan dana untuk pelaksanaan rencana tersebut dilakukan melalui mekanisme yang ada, yaitu melalui DIPA dan tunduk pada peraturan yang ada mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah masuk dalam DIPA.

Siklus pelaksanaan RPAI dapat dilihat pada halaman berikut.



### 3. Evaluasi

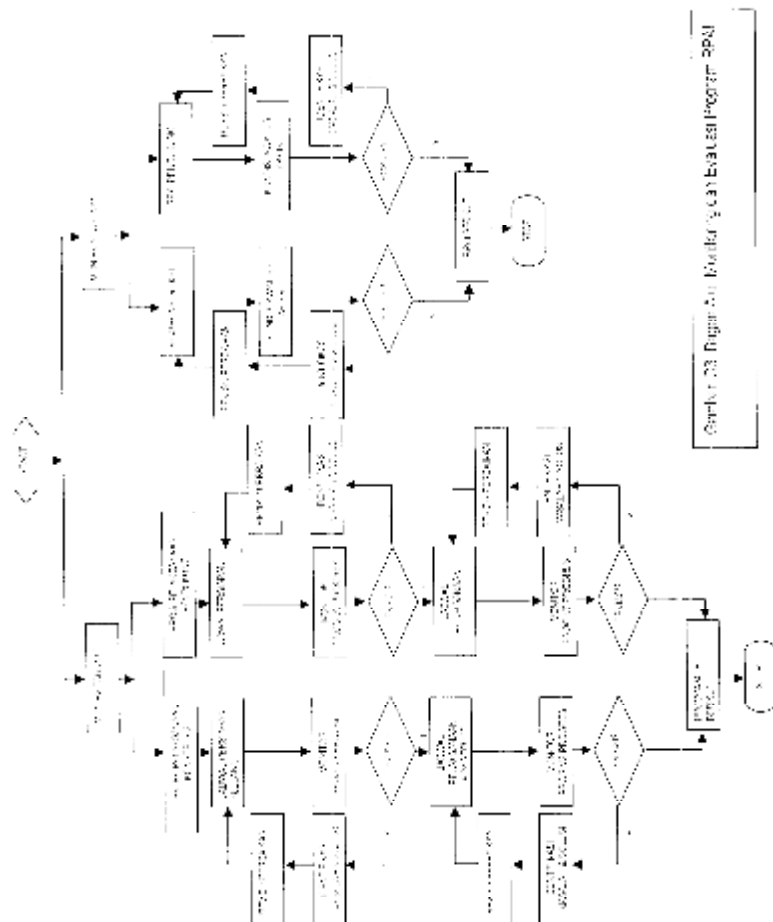
Evaluasi dapat dilakukan bilamana didahului dengan kegiatan monitoring. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan RPAI dan pelaksanaan PAI pada umumnya termasuk kegiatan inventarisasi sampai dengan pemutakhiran data.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui jalur administrasi yang ada. Namun evaluasi terhadap pelaksanaan RPAI harus dikaitkan dengan target kinerja yang ditentukan dan menjadikan ukuran tingkat pelayanan dari suatu Daerah Irigasi.

Evaluasi terhadap kinerja dari suatu Daerah Irigasi harus dilakukan secara obyektif dengan mempertimbangkan unsur yang berada di luar bidang keirigasian, termasuk di antaranya ketersediaan air dan sarana serta prasarana pertanian lainnya.

Bagan alur kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada halaman berikut.





#### 4. Pemutakhiran Data Hasil Inventarisasi

Dalam PAI ada dua inventarisasi yang berbeda frekuensinya, inventarisasi untuk aset jaringan dilakukan setahun sekali dan inventarisasi untuk aset pendukung dilakukan sekali dalam 5 tahun. Dengan demikian pemutakhiran data untuk aset jaringan dapat dilakukan setiap tahun, namun untuk aset pendukung hanya bisa dilakukan sekali dalam 5 tahun.

Evaluasi dan pemutakhiran data dapat memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan RPAI yang sedang berjalan.

Hasil pemutakhiran data dapat untuk menerbitkan buku data irigasi tahunan dan atau menayangkan melalui situs internet..

**MENTERI PEKERJAAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,**

**DJOKO KIRMANTO**